

**PENGARUH PROFIL WIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN DITINJAU
DARI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
DAN LINGKUNGAN KELUARGA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anggun Abriwinoto
NIM. 13503247009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"Profil Wirausaha Siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Ditinjau Dari Minat Berwirausaha Siswa Dan Lingkungan Keluarga"** yang disusun oleh **Anggun Abriwinoto, NIM. 13503247009** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk siap diujikan.



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

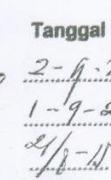
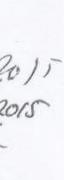
PENGARUH PROFIL WIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN DITINJAU DARI
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DAN LINGKUNGAN KELUARGA

Disusun oleh:

Anggun Abriwinoto

NIM. 13503247009

Telah Dipertahankan Di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam
Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 8 Juli dan Dinyatakan Lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Subiyono, MP.	Ketua Penguji		2 - 4 - 2015
2. Dr. Mujiyono, MT.	Sekretaris		1 - 9 - 2015
3. Dr. Effendi Tanumihardja, MM.	Penguji Utama		2 / 8 / 15

DEWAN PENGUJI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Yogyakarta, Juli 2015

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Abriwinoto
NIM : 13503247009
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : "Pengaruh Profil Wirausaha Siswa Kelas XI Progam Keahlian
Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Ditinjau
Dari Minat Berwirausaha Siswa Dan Lingkungan Keluarga"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dan lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Juli 2015
Yang menyatakan,


Anggun Abriwinoto
NIM. 13503247009

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).

(QS. Al Insyirah: 6-7)

Penuntut ilmu wajib memiliki kewibawaan, ketenangan dan rasa takut

(Imam Malik)

Mengeluh hanya akan membuat semuanya menjadi semakin sulit

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada ALLAH SWT, atas segala kemudahan yang telah diberikan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. *Ibu, Bapak, dan adikku tercinta serta semua keluarga atas segala do'a, dorongan, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga.*
2. *Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan semua sahabat terima kasih atas segala dukungannya.*

**PENGARUH PROFIL WIRUSAHA SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN SMK MUMAMADIYAH PRAMBANAN DITINJAU DARI
MINAT BERWIRUSAHA SISWA DAN LINGKUNGAN KELUARGA**

Oleh:
ANGGUN ABRIWINOTO
NIM. 13503247009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh minat berwirausaha dengan profil wirausaha siswa kelas XI progam keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan; 2) Pengaruh lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI progam keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan; 3) Pegaruh minat dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI progam keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan *diskrifitif*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 160 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda, uji t, uji f, uji R^2 , sumbangans relative dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan: $Y=53,757+1,399X_1+0,440X_2$. Uji-t pertama memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,402 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji-t kedua diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,540 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji-F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,172 > 3,111$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji R^2 diperoleh hasil sebesar 0,264. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap profil wirausaha; 2) Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap profil wirausaha; 3) Minat berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap profil wirausaha; 4) Pengaruh minat berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap profil wirausaha sebesar 26,4%.

Kata Kunci: profil wirausaha, minat berwirausaha dan lingkungan keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profil Wirausaha Siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Ditinjau Dari Minat Berwirausaha Siswa Dan Lingkungan Keluarga”** yang disusun dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Subiyono, MP selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
2. Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan FT UNY.
5. Drs. Anton Subiyantoro, M.M, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan.
6. Drs. Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
8. Bapak, Ibu dan Adikku yang selalu mendukung baik materi maupun dukungan semangat.
9. Rekan-rekan kelas PKS B angkatan 2013 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, terimakasih atas kebersamaan kita.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Wirausaha	7
2. Ciri-ciri Wirausaha	9
3. Fungsi Wirausaha	18
4. Keuntungan dan Kelemahan Wirausaha.....	19
5. Faktor Pembawa Keberhasilan dan Kegagalan	19
6. Minat Berwirausaha	22

	Halaman
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	28
1. Pengertian Visi.....	28
2. Pengertian Misi	29
3. Pengertian Tujuan	30
C. Penelitian Relevan	31
D. Kerangka Berfikir	32
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian....	35
1. Variabel Penelitian.....	35
2. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	37
D. Populasi.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Intrumen Pengumpulan Data	40
1. Intrumen Penelitian.....	42
2. Validasi Instrumen	43
3. Reliabilitas Intrumen.....	44
4. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Persyaratan Analisis Data	46
2. Pengujian Hipotesis	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Data Penelitian.....	53
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Linearitas.....	67
c. Uji Multikolinearitas	67

	Halaman
B. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Uji Hipotesis Pertama	69
2. Uji Hipotesis Kedua.....	70
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	72
C. Pembahasan.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
D. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ciri-Ciri Wirausaha.....	9
Tabel 2. Profil Wirausaha	13
Tabel 3. Karakter Wirausaha.....	20
Tabel 4. Distribusi Populasi Siswa	39
Tabel 5. Kisi-Kisi Instumen Profil Wirausaha.....	42
Tabel 6. Kisi-Kisi Intrumen Minat Berwirausaha.....	42
Tabel 7. Kisi-Kisi Intrumen Lingkungan Keluarga.....	42
Tabel 8. Skala Pemberian Skor.....	43
Tabel 9. Hasil Uji Validasi	44
Tabel 10. Tingkat Keandalan Butir Instrumen.....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat	54
Tabel 13. Distribusi Kecendrungan Minat.....	55
Tabel 14. Rata-Rata Skor Variabel Minat	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	58
Tabel 16. Distribusi Kecendrungan Lingkungan Keluarga.....	60
Tabel 17. Rata-Rata Skor Variabel Lingkungan Keluarga	61
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Profil Wirausaha.....	62
Tabel 19. Distribusi Kecendrungan Profil Wirausaha	64
Tabel 20.Rata-Rata Skor Variabel Profil Wirausaha	65
Tabel 21.Hasil Pengujian Normalitas	66
Tabel 22.Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 23.Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 24.Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	69
Tabel 25.Hasil Anlisis Regresi Sederhana (X_2 -Y).....	71
Tabel 26.Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2 -Y)	73
Tabel 27.Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 2. Histogram Variabel Minat.....	54
Gambar 3. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Minat	56
Gambar4. Histogram Variabel Lingkungan Keluarga	59
Gambar 5. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Lingkungan Keluarga	60
Gambar 6. Histogram Variabel Profil Wirausaha	63
Gambar 7. Diagram <i>Pie Chart</i> Profil Wirausaha	64
Gambar 8 .Desain Hasil Penelitian	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lampiran	89
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba.....	90
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	94
Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen.....	100
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen	102
Lampiran 6. Instrumen Angket Penelitian.....	104
Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y.....	108
Lampiran 8. Mean, Median, Mode, SD dan Kecenderungan Skor.....	133
Lampiran 9. Uji Prasyarat.....	137
Lampiran 10. Hipotesis.....	137
Lampiran 11. Grafik Persamaan Garis Regresi.....	147
Lampiran 12. Sumbangan Relatif dan Efektif	149
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY	151
Lampiran 14. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY	152
Lampiran 15. Surat Izin dari Pemerintah kabupaten Sleman	153
Lampiran 16. Surat Izin dari SMK Muhammadiyah Prambanan	154
Lampiran 17. Dukumentasi Peelitian	155
Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menengah kejuruan merupakan sub sistem dari sistem pendidikan sekolah yang secara khusus disiapkan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah untuk mengisi keperluan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kerja profesional pada tingkat menengah yang berorientasi pada mutu lulusan. Sesuai dengan misinya yaitu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, maka kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan itu penting, baik dalam arti kesiapan kerja di industri maupun kesiapan kerja mandiri atau berwirausaha. Namun nampaknya harapan tersebut belum dapat terpenuhi dengan adanya kenyataan siswa-siswi sekolah kejuruan belum siap untuk memasuki dunia kerja maupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha (www.kompas.com/read/20/11/05/152900626.htm). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sifat pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk persiapan mencetak tenaga kerja dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada kualifikasi output dan lulusanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah mengembangkan minat berwirausaha.

Melalui wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan diharapkan dapat mengembangkan diri dengan keadaan dan tuntutan dunia kerja dewasa ini, bukan menunggu lowongan kerja yang bisa dimasukinya. Dorongan atau motivasi berwirausaha dari guru sudah sering dilakukan, namun kenyataannya hanya ada beberapa saja yang tetarik untuk berwirausaha. Dari hasil wawancara dengan guru bagian kesiswaan setiap tahunnya lulusan yang memilih untuk berwirausaha hanya sedikit saja, sisanya memilih untuk melanjutkan ke Pengguruan Tinggi dan memilih untuk bekerja di perusahaan sebagai karyawan, dari kebanyakan lulusan sekolah menengah kejuruan antara lain mungkin disebabkan oleh kenyataan-kenyataan yang terjadi sekarang ini yaitu masalah rendahnya pengetahuan tentang dunia kerja dan kewirausahaan, belum terciptanya sikap berwirausaha, serta masih kurangnya motivasi berwirausaha bagi siswa lulusan sekolah menengah kejuruan.

Menurut Daryanto (2012:12) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Masing-masing faktor tentu saja saling berperan dalam menimbulkan minat siswa untuk berwirausaha. Menurut Jamal Ma'mur (2011: 109) lingkungan pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam prestasi anak.

Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dorongan dari lingkungan keluarga kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil. Menurut Wasty Soemanto (1999: 92) dorongan

lingkungan keluarga adalah dukungan orang tua, saudara, pemberian fasilitas dan penciptaan situasi kewirausahaan di rumah.

Dalam lingkungan keluarga anak-anak biasanya cenderung mempunyai cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya, demikian juga orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari dirinya. Maka lingkungan keluarga berperan penting pada anak dalam menentukan pekerjaan di masa mendatang. Demikian juga pada minat berwirausaha anak, besar kecilnya minat berwirausaha anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, karena keluarga merupakan orang terdekat bagi anak-anaknya.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang Profil wirausaha siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan ditinjau dari minat siswa dan lingkungan keluarga. Alasan dipilihnya kelas XI dalam penelitian ini adalah karena siswa kelas XI telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan serta telah melakukan kegiatan Praktik Industri (PI).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan minat berwirausaha pada siswa sekolah kejuruan.
2. Rendahnya pengetahuan tentang dunia kerja dan kewirausahaan.
3. Kurangnya motivasi berwirausaha bagi siswa sekolah menengah kejuruan.
4. Perbedaan faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

5. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat anaknya.
6. Belum adanya dokumentasi profil wirausaha pada SMK Muhammadiyah Prambanan

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan terfokus sehingga lebih jelas dan tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini hanya terfokus pada “ Pengaruh Profil Wirausaha Siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta Ditinjau Dari Minat Siswa Dan Lingkungan keluarga” yang mencakup lingkungan keluarga adalah dukungan orang tua, saudara, pemberian fasilita dan penciptaan situasi kewirausahaan di rumah.

Minat berwirausaha meliputi: kesedian untuk bekerja keras dan teekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesedian untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesedian untuk hidup hemat, kesedian belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, keterampilan serta kesedian untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resio yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, masalah-masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara minat dan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
2. Bagaimana pengaruh antara lingkungan keluarga dan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
3. Bagaimana pengaruh antara minat dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh minat dengan profil wiausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah PrambananYogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah PrambananYogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh minat dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah PrambananYogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah khususnya SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta memberikan informasi sejauh mana penguasaan profil kewirausahaan siswa kelas XI Progam studi keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masala-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktik kejuruan, pendidikan keterampilan, dan lain sebagainya.
3. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya pengetahuan profil kewirausahaan, dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang jelas kepada pihak sekolah dalam membaca minat berwirausaha siswa kelas XI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Wirausaha

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*. Kata tersebut berasal dari bahasa Prancis *entreprendre* yang berarti “bertanggung jawab”. Pada abad pertengahan istilah *entrepreneur* digunakan untuk menggambarkan seseorang actor yang memimpin proyek produksi. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Menurut Mas'ud (2004: 1) wirausaha adalah seorang yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, atau kecakapan dengan tujuan mendapat keuntungan. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2013: 24). Menurut Daryanto (2012: 5) kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteks:

a. Pandangan Ahli Ekonomi

Wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

b. Pandangan Ahli Manajemen

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi motivasi , visi, komunikasi, optimism, dorongan, semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha.

c. Pandangan Pelaku Bisnis

Wirausaha adalah seorang pengusaha, yang merupakan pelopor dalam bisnis, innovator, penanggung resiko yang mempunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.

d. Pandangan Psikolog

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

e. Pandangan Pemodal

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja.

Meskipun dilihat dari sudut pandang yang berbeda akan tetapi pada umumnya mengandung unsur yang hampir sama, dan dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, serta selalu mencari peluang melalui potensi yang dimilikinya.

Kunci sukses seorang pengusaha di dalam memenangkan pasar adalah kekuatan peranan dalam berinovasi dan menciptakan ide-ide berlian dalam menembus pangsa pasar. Adapun tahap-tahap kewirausahaan sebagai berikut (Daryanto, 2012: 15).

a. Tahap Imitasi dan duplikasi (*imitating & duplicating*)

Pada tahap ini seorang wirausaha meniru ide-ide orang lain, baik dari segi teknik produksi, disain, proses, organisasi usaha dan pola pemasaran.

b. Tahap duplikasi dan pengembangan (*duplicating & developing*)

Pada tahap ini seorang wirausaha mulai mengembangkan ide-ide barunya, walaupun masih dalam perkembangan yang lambat dan cenderung kurang dinamis.

c. Tahap menciptakan sendiri produk baru yang berbeda (*creating new and different*)

Pada tahap ini seorang wirausaha sudah mulai berfikir untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, dengan cara menciptakan produk yang baru dan berbeda. Hal ini didasarkan karena wirausaha sudah mulai bosan dengan proses produksi yang sudah ada, keingintahuan dan ketidakpuasan terhadap hasil yang sudah ada.

2. Ciri-Ciri Wirausahawan

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat ke depan, yaitu melihat, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut (BN. Marbun, dalam Alma, 2013: 52).

Tabel 1. Ciri-Ciri Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
1. Percaya diri	a. Kepercayaan (keteguhan). b. Ketidaktergantungan, kepribadian mantap. c. Optimis
2. Berorientasikan tugas dan hasil	a. Kebutuhan atau haus akan prestasi.

Ciri-ciri	Watak
	b. Berorientasi laba atau hasil. c. Tekun dan tabah. d. Tekad, kerja keras, motivasi. e. Energik. f. Penuh inisiatif.
3. Pengambil Resiko	a. Mampu mengambil resiko. b. Suka pada tantangan.
4. Kepemimpinan	a. Mampu memimpin. b. Dapat bergaul dengan orang lain. c. Menanggapi saran dan kritik.
5. Keorisinilan	a. Inovatif (pembaharu) b. Kreatif c. Fleksibel d. Banyak sumber e. Serba Bisa f. Banyak mengetahui
6. Berorientasi ke masa depan	a. Pandangan ke depan b. Perseptif

(BN. Marbun, dalam Alma, 2013: 52-53)

a. Percaya Diri

Orang yang percaya diri adalah orang yang mempunyai kepribadian yang mantap dan selalu optimis. Karakteristik orang seperti ini adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif dan kritis. Orang tersebut tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis.

b. Berorientasikan pada Tugas dan Hasil

Orang yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, maka orang tersebut tidak akan mengalami kemajuan. Sebagai contoh seorang remaja tidak mau berbelanja ke pasar menemani ibunya kerena gengsi. Padahal dengan ikut menemani ibu dan melihat suasana pasar maka akan banyak pengalaman yang bisa diperoleh.

c. Pengambil Resiko

Setiap keputusan yang diambil selalu ada resikonya, seorang wirausahawan harus mampu meminimalkan resiko yang timbul sehingga terhindar dari kerugian. Oleh karenanya segala keputusan yang diambil harus diperhitungkan dengan matang.

d. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu dan sifat ini dapat dipelajari dan dilatih. Dalam hal ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang ia pimpin. Pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dari bawahan dan harus bersifat responsive.

e. Keorsinilan

Yang dimaksud orsinil ialah seseorang tidak hanya mengikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri atau ide sendiri. Seseorang wirausaha ini biasanya senang mengkombinasikan barang dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha harus mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan dan apa yang ingin dicapai. Karena sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara tetapi untuk selamanya. Untuk menghadapi pandangan ke depan seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilakukan.

Dalam beberapa cirri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha harus selalu optimis dalam melakukan pekerjaannya sampai tujuan tercapai. Wirausaha harus tekun, ulet, tidak mudah putus asa

sebelum tujuannya tercapai. Dalam bekerja wirausaha tidak asal berspekulasi tapi segala sesuatunya telah diperhitungkan sebelumnya. Karena itu wirausaha harus didukung dengan semangat yang tinggi yang mendorong wirausaha terus berjuang mencari peluang sampai usahanya membawa hasil. Hasil yang dicapai harus jelas dan obyektif, juga merupakan umpan balik bagi kelancaran usahanya. Dengan semangat yang tinggi karena usahanya berhasil, sehingga keuntungan uang yang diperoleh harus dikelola secara aktif dan dianggap sebagai sumber daya yang penting.

Disamping cirri-ciri manusia wirausaha di atas, seseorang yang akan berwirausaha dituntut untuk mempunyai pengetahuan menajemen. Menurut Amrin (2013: 9) fungsi menajemen yang diperlukan antara lain:

- 1) *Planing* (Perencanaan) merupakan fungsi dalam membuat keputusan untuk menentukan aktifitas yang meliputi apa yang harus dilaksanakan, kapan dan siapa yang melaksanakannya.
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian) merupakan fungsi dalam menentukan kegiatan dalam usaha mencapai tujuan, mengelompokan kegiatan dan menetakan koordinasi kegiatan.
- 3) *Staffing* (Penyusunan) merupakan fungsi pengisian jabatan, termasuk penempatan posisi yugas yang harus dilaksanakan.
- 4) *Leading* (Pengarahan) merupakan fungsi untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang-orang agar berusaha keras.
- 5) *Controlling* (Pengawasan) merupakan fungsi penilaian dan koreksi dari aktivitas anggota.

Kemampuan manajemen akan berdampak pada diri siswa agar mampu menitik karir dikemudian hari. Orang yang berjiwa wirausaha

biasanya selalu memiliki motivasi besar untuk maju dan meraih prestasi. Disamping itu manusia yang berjiwa wirausaha tidak mudah menyerah kepada alam justru berusaha untuk mampu menundukan alam.

Orang awam sering menganggap bahwa wirausaha itu hanya sekedar bisnis usaha sampingan, padahal wirausaha yang sebenarnya adalah usaha manusia yang bersifat lebih akan meningkatkan hidup dan mempunyai jiwa semangat yang teladan serta daya pikir dalam menempatkan semua potensi yang dimiliki seseorang yang sesuai dengan keterampilan kearah wirausaha.

Menurut Mas'ud (2004: 4) profil wirausahawan dapat ditunjukan dengan ciri sebagai berikut.

Tabel 2. Profil Wirausaha

Profil Wirausahawan	Sifat Kewirausahawan
Mengejar prestasi	Lebih memilih bekerja dengan pakar untuk mencapai tujuan prestasi
Berani mengambil resiko	Tidak takut mengambil resiko dengan sedapat mungkin menghindari resiko besar.
Mampu memecahkan permasalahan	Mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang dapat menjadi kendala bagi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan.
Rendah hati	Lebih mengutamakan misi bisnis daripada mengejar status.
Bersemangat	Bersedia bekerja keras untuk membangun usaha.
Percaya diri	Mengandalkan kepercayaan diri untuk mencapai keberhasilan.
Menghindari sifat cengeng	Menghindari hubungan emosional yang dapat mengganggu keberhasilan bisnis.
Kepuasan diri	Memandang struktur organisasi sebagai kendala dalam memenuhi keinginan.

(Mas'ud, 2004: 4)

a. Mengejar Prestasi

Seorang wirausahawan bercirikan senantiasa menginginkan prestasi prima. Untuk itu mereka lebih memilih bekerja dengan ahlinya ketika menghadapi masalah dan cenderung untuk berfikir cermat serta berfokus pada visi jangka panjang tentang bisnis.

b. Berani Mengambil Resiko

Wirausahawan tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai resiko dengan memperhitungkan besar kecilnya resiko. Dalam setiap kesempatan wirausahawan senantiasa menghindari resiko tinggi. Mereka menyadari bahwa prestasi yang lebih besar hanya mungkin dicapai jika mereka bersedia menerima resiko sebagai konsekuensi terwujudnya tujuan.

c. Mampu Memecahkan Permasalahan

Wirausahawan adalah orang yang memiliki kepemimpinan yang tumbuh secara alami dan pada umumnya lebih cepat mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi. Jika mereka mengetahui bahwa solusi yang mereka lakukan kurang tepat berdasarkan berbagai alasan, mereka dengan segera memberikan alternative solusi pemecahan masalah.

d. Rendah Hati

Seorang wirausahawan mendapatkan kepuasan dalam usahanya dan mereka senang bahwa usaha yang mereka bangun dipuji orang, namun mereka menolak apabila pujian ditujukan kepada diri mereka. Itulah alasan mengapa kita sering menjumpai wirausaha yang meskipun sukses dalam bisnis, tetap tampil bersahaja, misalnya berkendaraan mobil yang tidak tergolong mewah atau bahkan mobil bekas.

e. Bersemangat

Wirausahawan secara fisik senantiasa tampak lincah dan berbadan sehat. Mereka mampu bekerja melebihi jam kerja rata-rata yang dilakukan orang lain ketika merintis usaha. Untuk itu mereka selalu berupaya menjaga stamina.

f. Memiliki Rasa Percaya Diri

Wirausahawan adalah orang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi dan tidak diragukan lagi kemampuannya. Mereka berpikir bahwa tidakkan mereka akan mampu mengubah kejadian dan percaya bahwa mereka adalah pimpinan bagi diri mereka sendiri. Mereka melawan pendapat yang mengatakan bahwa kejadian lain dapat mempengaruhi dorongan untuk mencapai prestasi dan kesuksesan.

g. Menghindari Sifat Cengeng

Seorang wirausahawan senantiasa menghindari sifat cengeng dalam membentuk pribadi mandiri sehingga seringkali mengalami kesulitan dalam membentuk ikatan emosional yang kental dengan konsekuensi kurang terjalannya hubungan akrab dengan kawan atau angota keluarga. Karena tidak mudahnya terjalannya hubungan yang akrab, seringkali mereka lebih mengutamakan pekerjaan.

h. Mencari Kepuasan Diri

Karena wirausahawan termotivasi oleh kebutuhan untuk mewujudkan prestasi diri, mereka seringkali kurang berminat terhadap struktur organisasi. Mereka mengabaikan aktifitas manajemen organisasi tradisional sehingga pada umumnya mereka mengalami kesulitan dengan waktu kerja apabila bekerja untuk bekerja suatu perusahaan besar.

Menurut John A. Welsh dan Jerry F. White dalam Astamoen (2008: 90), profil wirausaha yang sukses adalah sebagai berikut:

a. Sehat rohani dan jasmani

Wirausaha yang sukses memiliki fisik yang kuat. Mereka mampu bekerja untuk waktu yang lama. Beberapa wirausaha yang sukses malah menyatakan bahwa penyakit yang pernah mereka alami justru hilang ketika mereka mulai membangun bisnis mereka.

b. Ada kebutuhan mendasar untuk mengendalikan dan mengarahkan

Para wirausaha sedikit sulit berkiprah dalam struktur organisasi tradisional. Mereka tidak ingin ada kekuasaan diatas mereka. Mereka percaya mereka bisa melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain. Namun ini bukan berarti keinginan untuk menguasai orang lain. Mereka senang menciptakan dan melaksanakan strategi-strategi.

c. Percaya diri

Para wirausaha sangat percaya diri terhadap apa yang mereka anggap mungkin. Mereka menangani masalah dengan segera dan langsung. Selama memegang control, mereka gigih mengejar tujuan-tujuan mereka.

d. Tidak pernah berhenti beraktifitas

Tidak adanya kegiatan tampaknya membuat para wirausaha tidak sabar, tegang dan tidak tenang. Mereka tampaknya selalu ingin mengerjakan sesuatu.

e. Kewaspadaan yang tinggi

Ketika merencanakan, mengambil keputusan, dan bekerja, para wirausaha sukses memiliki pandangan umum tentang keseluruhan situasi

yang mereka hadapi. Mereka memiliki kesadaran terhadap dampak yang ditimbulkan oleh setiap tindakan mereka.

f. Realities

Para wirausaha menerima hal-hal sebagaimana adanya. Mereka mungkin idealis atau mungkin juga tidak, tetapi jelas bukan seseorang yang tidak realities.

g. Kemampuan membuat konsep yang hebat

Para wirausaha memiliki kemampuan intelektual untuk cepat mengidentifikasi hubungan-hubungan antar fungsi atau antar hal dalam situasi yang kompleks dan membingungkan. Mereka menemukan masalah dan mencari solusi lebih cepat dari orang lain di sekitar mereka.

h. Kebutuhan yang rendah akan status

Para wirausaha yang sukses menemukan kepuasan dalam symbol-simbol kesuksesan eksternal. Mereka senang ketika ada yang memuji bisnis mereka, tetapi sering kali malu jika langsung dipuji secara individual.

i. Pendekatan yang obyektif terhadap hubungan interpersonal

Para wirausaha umumnya menghindari keterlibatan interpersonal dalam bisnis. Mereka menjaga jarak psikologis. Mereka tidak ragu memutuskan hubungan untuk membantu mencapai tujuan mereka.

j. Emosi yang stabil

Para wirausaha memiliki control diri yang baik, mampu mengatasi kecemasan dan tekanan dari masalah bisnis atau problem-problem lahir dalam hidup. Kemunduran dan kegagalan akan membuat mereka tertantang, bukan patah harapan.

k. Senang pada tantangan, bukan resiko

Para wirausaha bukanlah pengajar atau penghindar resiko. Mereka memilih situasi yang hasilnya bisa mereka pengaruhi. Mereka sangat termotivasi oleh tantangan yang mereka anggap menarik. Mereka jarang bertindak sebelum memperhitungkan resikonya.

3. Fungsi Wirausaha

Menurut Daryanto (2012: 21) dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Dalam melakukan fungsi mikronya wirausaha memiliki dua peran, yaitu:

1). Sebagai penemu (*innovator*)

Sebagai innovator wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan:

a. Produk baru (*the new product*)

b. Teknologi baru (*the new technology*)

c. Ide-ide baru (*the new image*)

d. Organisasi usaha baru (*the new organization*)

2). Sebagai perencana (*planner*)

Sebagai *planner* wirausaha berperan dalam merancang:

a. Perencanaan perusahaan (*corporate plan*)

b. Strategi perusahaan (*corporate strategy*)

c. Ide-ide dalam perusahaan (*corporate image*)

d. Organisasi perusahaan (*corporate organization*)

4. Keuntungan dan Kelemahan Menjadi Wirausaha

Menurut Alma (2013: 4) menyatakan bahwa :

Keuntungan menjadi wirausaha adalah:

- a. Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- b. Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
- c. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- d. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkret.
- e. Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Kelemahannya menjadi wirausaha adalah :

- a. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko. Jika resiko ini telah diantisipasi secara baik, maka berarti wirausaha telah menggeser resiko tersebut.
- b. Bekerja keras dan waktu /jam kerjanya panjang.
- c. Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.
- d. Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dia buat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

5. Faktor-Faktor Pembawa Keberhasilan dan Kegagalan

a. Faktor pembawa keberhasilan

Wirausahawan tidak bersedia bekerja dengan baik dalam sebuah organisasi yang diatur menurut struktur organisasi karena mereka tidak suka

diatur oleh orang lain. Pada umumnya wirausahawan percaya bahwa mereka mampu bekerja lebih baik daripada orang lain dan akan berusaha keras dengan tanggung jawab penuh. Sekali tujuan tercapai seorang wirausaha segera menggantikannya dengan tujuan yang lebih besar.

Wirausahawan mempunyai ciri yang dominan, yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik daripada teman sekerja ataupun atasannya. Mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut persepsinya tentang tindakan yang akan membuat mereka sukses. Menurut Mas'ud (2004: 5) karakter yang membawa keberhasilan seorang wirausaha sebagai berikut:

Tabel 3. Karakter Wirausahawan

Karakter	Sifat yang berbeda dengan orang pada umumnya
Pengendalian diri	Menyukai pengendalian segala sesuatu yang mereka kerjakan.
Tidak suka berpangku tangan	Menyukai aktifitas yang berorientasikan pada kemajuan.
Motivasi	Termotivasi oleh hasrat untuk mencapai kesuksesan.
Mampu menganalisa kesempatan	Menganalisa setiap opsi untuk menjamin keberhasilan dan mengurangi resiko.
Pemikir yang kreatif	Selalu mencari cara yang lebih baik dalam mengerjakan sesuatu.
Percaya diri	Menyadari arti kehidupan pribadi lebih penting dari kehidupan bisnis.
Mampu memecahkan persoalan	Selalu memilih alternatif terbaik untuk memecahkan persoalan yang timbul.
Pemikir yang obyektif	Tidak takut mengaku jika melakukan kesalahan.

Mas'ud (2004: 5)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha mampu mengatasi permasalahan dengan cepat dan gigih dalam mengejar tujuan. Mereka mempunyai pemahaman yang jelas tentang sesuatu yang

ingin mereka capai dan dapat dengan cepat mengatasi permasalahan dengan cara yang mereka tempuh.

b. Faktor Penyebab Kegagalan

Apabila mengalami kegagalan, maka orang sering mengeluh, bahwa semua adalah nasib, semuanya adalah takdir. Orang-orang seperti inilah yang dapat digolongkan dengan manusia yang berjiwa lemah. Ada beberapa alasan penyebab kegagalan yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha (Mas'ud, 2004:7).

1) Kurang pengalaman manajemen

Seorang wirausahawan yang akan memasuki jajaran bisnis tetapi mereka tidak tahu cara mengelolanya, sehingga pada waktu persoalan bisnis muncul mereka tidak mampu mengatasinya. Misalnya seorang wirausahawan dengan latar belakang pendidikan teknik mungkin mempunyai keterampilan dalam disain, tetapi tidak memahami akutansi, keuangan, pemasaran dan penjualan.

Jika hal ini diabaikan dapat menjadi sebab kegagalan bisnis

2) Kurang mampu membuat perencanaan keuangan

Seseorang yang menilai bahwa kecukupan modal untuk memulai bisnis baru bukanlah hal yang penting, hal ini merupakan faktor penyebab kegagalan. Sebagai contoh wirausahawan yang berfikir bahwa mereka akan mendapat modal yang cukup pada tahun-tahun pertama, maka usaha mereka akan kehabisan modal sebelum akhir tahun pertama.

3) Kurang mampu menganalisa lokasi

Seorang wirausahawan berusaha menghemat biaya dengan menempati lokasi yang kurang strategis, sehingga pelanggan mereka tidak tertarik pada lokasi itu. Maka diperlukan pemikiran yang bijaksana untuk mengeluarkan

uang dan memanfaatkan waktu guna mencari lokasi yang tepat untuk membuka usaha.

4) Bersifat boros

Dalam arti mereka biasanya terlalu boros pada saat membuka usaha dengan pengeluaran dana yang seharusnya dapat diminimalkan. Misalnya seorang wirausahawan yang akan memulai bisnisnya untuk memilih membeli perlengkapan kantor yang baru daripada yang bekas.

5) Kurang bersedia untuk berkorban

Seorang wirausahawan harus bersedia berkorban dengan bekerja keras terutama pada masa-masa pertumbuhan bisnis dan mereka bersedia bekerja dengan melebihi jam kerja yang dilakukan oleh rang lain.

Dari faktor penyebab kegagalan dapat disimpulkan bahwa untuk menaggulangi masalah maka kita harus memahami betul letak persoalan. Perhatikanlah dengan teliti, maka kita akan siap menanggulanginya. Kita harus memiliki semangat dan cara berpikir yang positif untuk menunjang kreatifitas, semakin cepat kita memecahkan masalah tersebut, maka hasilnya akan semakin baik. Sebab semakin kecil kegagalan yang akan terjadi kelak.

6. Minat Berwirausaha

a. Pengertian minat

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat yaitu:

1) Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar pribadi (Tarmudji, 1991: 59).

- 2) Minat adalah kecendrungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimbungan dalam bidang itu (W.S. Winkel. 1991: 212).
- 3) Minat merupakan bagian dari motivasi. Motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intristik dan motivasi ekstristik. Motivasi intristik yaitu motivasi yang tidak dirangsang dari luar, ada dalam diri individu sendiri. Yang termasuk motivasi intristik adalah minat, bakat, keinginan atau kemauan, kebutuhan dan perasaan. Sedangkan motivasi ekstristik yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsang dari luar, seperti orang tua atau teman (Muhibun Syah, 2005:68).

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keadaan seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Nurwakhid (1995: 12) minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan. Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat adalah faktor fisik, psikis dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi.

1) Faktor Fisik

Kondisi fisik seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda minatnya dibandingkan orang yang lemah dan bedanya tidak kokoh. Faktor fisik

merupakan pendukung utama setiap aktifitas yang dilakukan oleh individu karena dengan kondisi fisik sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan pekerjaannya, sebagai contoh seorang teknisi yang akan bekerja membubut dalam keadaan yang sehat hasilnya akan berbeda. Hal ini menggambarkan bahwa orang dalam kondisi fisik yang sehat dapat bekerja semaksimal mungkin tetapi orang yang kondisi fisiknya tidak sehat akan merasa enggan untuk melakukan pekerjaan.

2) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

a) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut Bimo Walgito (1993: 49) motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada mitif, dan mitif bersifat alami yang ada pada individu. Misalnya siswa merasa tertarik pada pelajaran praktik bongkar pasang mesin otomotif, karena ada dorongan dari dalam dirinya agar berhasil bongkar pasangnya cepat dan benar maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

b) Perhatian

Perhatian merupakan pemusat atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukan kepada suatu atau sekelompok objek, (Bimo Walgito, 1993:56). Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibata dengan obyek.

c) Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek (W.S. Winkel, 1991: 30). Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah sebagai berikut: perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jika akibat adanya pristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika siswa mengikuti praktik mempunyai perasaan senang, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktifitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian akan menumbuhkan minat untuk melaksanakan usaha sendiri.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletaka dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelagasi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah kondisi di sekitar individu yang mempengaruhi proses belajar (Daryanto, 2012:12). Sebagai pendidik, guru harus mempu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar, sehingga anak merasa nyaman, tenram dan senang. Dengan demikian anak akan terotivasi sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

c) Lingkungan Masyarakat

Semua hubungan di luar keluarga dan sekolah dinamakan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi perkebangan minat siswa antara lain pergaulan dengan teman sebaya, menonton televisi, membaca surat kabar dan lain-lain. Dalam pembentukan watak dan menimbulkan minat, lingkungan masyarakat memiliki kendali yang sangat besar.

c. Macam-Macam Minat

Menurut Nurwahid (1995: 20) membagi minat menjadi tiga macam, yaitu diekspresikan (*expreseed interest*), minat yang diwujudkan (*manifest interest*), minat yang diinventarisikan (*inventoried interest*).

1) Minat yang diekspresikan (*expreseed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu, misalnya ia tertarik mengoleksi perangko.

2) Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, misalnya klub memasak.

3) Minat yang diinventariskan (*inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu. Penelitian ini mengajukan *inventoried interest* karena untuk mengetahui besar kecilnya minat siswa untuk berwiraswasta peneliti menggunakan pertanyaan alternative jawaban yang sudah disediakan sehingga para siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat para siswa tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.

Unsur-unsur yang menimbulkan minat menurut Tijan (1997: 72) adalah:

- a) Bakat merupakan potensi yang dimiliki sejak lahir dan bakat ditimbulkan dan berkembang dalam lingkungan yang memungkinkan untuk mengembangkan bakat ini tergantung pada pendidikan, lingkungan maupun kesempatan yang ada.
- b) Cita-cita yang dimiliki seseorang akan dijadikan sebagai modal untuk menimbulkan minat, misalnya seseorang berminat untuk masuk perguruan tinggi maka ia akan giat belajarnya.
- c) Peranan senang pada seseorang anak akan menimbulkan minat karena seseorang anak apabila menaruh minat terhadap barang atau manusia maka ia akan merasa senang.
- d) Perhatian merupakan kesadaran untuk mengikuti sesuatu yang disertai dengan adanya perasaan dan perhatian terjadilah proses kombinasi.

B. Pengertian Visi Misi dan Tujuan Sekolah

1. Pengertian visi

Langkah awal dalam penyusunan rencana strategi (Strategy Formulation) adalah penetapan visi. Menurut Ati Cahayani (2010: 73) visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistik dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang. Visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk:

- a. Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok.
- b. Memperlihatkan framework hubungan antara organisasi dengan stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen/citizen, pihak lain yang terkait).
- c. Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan.

Pernyataan visi, baik yang tertulis atau diucapkan perlu ditafsirkan dengan baik, tidak mengandung multi makna sehingga dapat menjadi acuan yang mempersatukan semua pihak dalam sebuah organisasi (sekolah). Bagi sekolah Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa datang. Dalam menentukan visi tersebut, sekolah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

2. Pengertian Misi

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang (Ati Cahayani, 2010: 59). Pernyataan misi mencerminkan tentang penjelasan produk atau pelayanan yang ditawarkan. Pernyataan misi harus:

- a. Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan.
- b. Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.
- c. Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi.

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya (Ati Cahayani, 2010: 59).

Ada beberapa kriteria dalam pembuatan misi, antara lain:

- a. Penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat.
- b. Harus jelas memiliki sasaran publik yang akan dilayani.
- c. Kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat.
- d. Penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan pada masa mendatang juga bermanfaat dan keuntungannya bagi masyarakat dengan produk dan pelayanan yang tersedia.

3. Pengertian Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi. Menurut Ati Cahayani (2010: 74) tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau akan dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, oleh karena itu tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator. Pencapaian tujuan dapat dijadikan indikator untuk menilai kinerja sebuah organisasi. Beberapa kriteria tujuan antara lain:

- a. Tujuan harus serasi dan mengklarifikasi misi, visi dan nilai-nilai organisasi.
- b. Pencapaian tujuan akan dapat memenuhi atau berkontribusi memenuhi misi, program dan sub program organisasi.
- c. Tujuan cenderung untuk esensial tidak berubah, kecuali terjadi pergeseran lingkungan, atau dalam hal isu strategik hasil yang diinginkan.
- d. Tujuan biasanya secara relatif berjangka panjang
- e. Tujuan menggambarkan hasil program
- f. Tujuan menggambarkan arahan yang jelas dari organisasi
- g. Tujuan harus menantang, namun realistik dan dapat dicapai

VISI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Terwujudnya SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berakhlak mulia, profesional dan berwawasan global.
MISI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kultur yang islami. 2. Mengembangkan system pendidikan dan latihan yang bermutu dan berdaya saing. 3. Memberikan layanan prima.
TUJUAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
<p>Mencetak/menyiapkan siswa/tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latih 2. Kerja 3. Mandiri 4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan unggul dalam bidang keahliannya dengan berwawasan IPTEK dan berlandaskan IMTAQTEK.

(Peraturan SMK Muhammadiyah Prambanan)

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Arista Lukmayati (2008) dengan judul "Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta". Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Progam Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan signifikansi $r = 0,004 < r_{table} = 0,05$. Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya dipengaruhi variabel lain.
2. Penelitian yang dilakukan Nurmiyati (2001) dengan judul "Hubungan Antara Minat Siswa di Unit Produksi, Pengetahuan Kewirausahaan dan

Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Piri 1 Yogyakarta". Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat siswa di unit produksi dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII ($r_{x1y}=0,287$), (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha ($r_{x2y}=0,789$), (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motifasi berwirausaha ($r_{x3y}=0,669$).

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Harum Gatot Pamungkas Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga dan Persepsi peluang Kerja pada Siswa Kelas XI dan Kelas XII Progam Keahlian Akutansi SMK Taruna Pulokulon Kabupaten Grobongan" dengan sampel 84 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dapat dilihat dari perhitungan uji-t. Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan: $Y=17,040+0,321X_1+0,273X_2$. Uji-t pertama memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,883 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji-t kedua memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,231 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Uji-F memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,082 > 3,109$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

D. Kerangka Berfikir

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan jurusan teknik pemesinan dibekali keterampilan dan pengetahuan sebagai modal dasar yang dapat digunakan dalam bekerja setelah lulus sekolah. Sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi seorang yang produktif, adaptif dan kreatif. Lulusan dari SMK diharapkan mampu langsung terjun kedunia usaha. Bekerja,

bukan berarti harus mencari pekerjaan tetapi dapat juga melakukan pekerjaan secara mandiri dalam arti berwiraswasta.

Menurut Daryanto (2012:12) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Masing-masing faktor tentu saja saling berperan dalam menimbulkan minat siswa untuk berwirausaha. Lingkungan pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam prestasi anak dan mempengaruhi minat bagi anak. Dalam satu keluarga orang tualah yang memegang peranan penting tersebut. Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dorongan dari lingkungan keluarga kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil. Menurut Wasty Soemanto (1999: 92) dorongan lingkungan keluarga adalah dukungan orang tua, saudara, pemberian fasilitas dan penciptaan situasi kewirausahaan di rumah.

Dalam lingkungan keluarga anak-anak biasanya cenderung mempunyai cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya, demikian juga orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari dirinya. Maka lingkungan keluarga berperan penting pada anak dalam menentukan pekerjaan di masa mendatang. Demikian juga pada minat berwirausaha anak, besar kecilnya minat berwirausaha anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, karena keluarga merupakan orang terdekat bagi anak-anaknya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002:64). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Ada pengaruh antara minat berwirausaha dan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- 2). Ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- 3). Ada pengaruh antara minat berwirausaha dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan proses penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Disebut penelitian *Ex Post Facto* karena tidak memberi perlakuan kepada variabel sehingga tidak menimbulkan gejala baru. Jenis penelitian ini menurut pendekatanya merupakan penelitian *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variable, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2014:12). Hal tersebut berdasar dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka yang memungkinkan dan digunakan teknik analisis statistik (Suharsimi Arikunto, 2002: 10).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

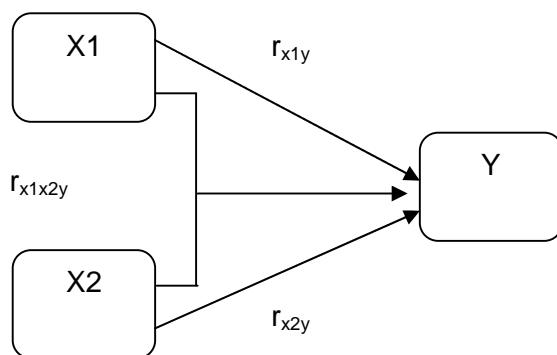
Penelitian ini dilaksanaan di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang beralamat di Jalan Prambanan Piyungan Bukoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 :61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*). Sesuai dengan judul penelitian, maka digunakan tiga variable, dua variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebas adalah minat berwirausaha siswa (X_1), dan lingkungan keluarga (X_2), serta variable terikatnya adalah profil wirausaha (Y). Paradigma dari ketiga variabel tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 1. Paradigma variabel

Keterangan :

X_1 : Minat berwirausaha siswa

X_2 : Lingkungan keluarga

Y : Profil wirausaha

r_{x1y} : Pengaruh minat berwirausaha siswa terhadap profil wirausaha

r_{x2y} : Pengaruh lingkungan keluarga terhadap profil
wirausaha

r_{x1x2y} : Pengaruh minat berwirausaha dan lingkungan keluarga
terhadap profil wirausaha

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 :61). Definisi operasional merupakan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Sejalan dengan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional. Dikemukakan definisi operasional variable penelitian ini sebagai berikut.

1. Lingkungan keluarga

Menurut Jamal Ma'mur (2011: 109) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam mempengaruhi minat berwirausaha anak. Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dorongan dari lingkungan keluarga kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil. Menurut Wasty Soemanto (1999: 92) dorongan lingkungan keluarga adalah dukungan orang tua, saudara, pemberian fasilitas dan penciptaan situasi kewirausahaan di rumah.

2. Minat berwirausaha

Minat adalah kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimbungan dalam bidang itu (W.S. Winkel. 2004: 212). Menurut Tarmuji (1991:59) minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Wirausaha adalah

orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih kesuksesan (Buchari Alma, 2013: 24). Menurut Thomas W dalam Irham Fahmi (2013: 2) wirausaha adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

3. Profil wirausaha

Menurut Mas'ud (2004: 4) profil wirausahawan dapat ditunjukkan dengan ciri sebagai berikut: 1) mengejar prestasi, 2) berani mengambil resiko, 3) mampu memecahkan masalah, 4) rendah hati, 5) bersemangat, 6) menghindari sifat cengeng, 7) kepuasan diri. Menurut John A. Welsh dalam Astameon (2008: 90) profil wirausaha yang sukses adalah: 1) sehat rohani dan jasmani 2) mengendalikan diri 3) percaya diri 4) tidak pernah berhenti beraktifitas 5) kewaspadaan yang tinggi 6) realitiis 7) kemampuan membuat konsep 8) kebutuhan yang rendah 9) pendekatan yang obyektif 10) emosi yang stabil 11) senang pada tantangan.

D. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014 :117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa keahlian teknik pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 4. Distribusi Populasi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI Teknik Pemesinan A	28 siswa
2.	XI Teknik Pemesinan B	29 siswa
3.	XI Teknik Pemesinan C	33 siswa
4.	XI Teknik Pemesinan D	35 siswa
5	XI Teknik Pemesinan E	35 siswa
Total		160 siswa

Populasi pada penelitian ini dipilih siswa keahlian teknik pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Populasi yang diambil disini adalah kelas XI dengan dasar pertimbangan, 1) adalah kelas yang sudah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan, 2) adalah kelas yang telah melakukan praktik industri, 3) siswa yang ada pada kelas tersebut sudah mulai memikirkan akan terjun ke masyarakat sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai bidang keahliannya.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu tes, kuesioner, dokumentasi, observasi dan lain-lain. Masing-masing teknik mempunyai kelebihan dan kelemahan. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen (Suharsimi Arikunto 1997 :123). Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengupulkan daftar indentitas siswa kelas XI keahlian teknik pemesinan.

2. Metode kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui (Suharsimi Arikunto,1997 :124). Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha pada siswa, lingkungan keluarganya dan profil wirausaha.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya mengupulkan data, kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto 2006 :134). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket.

a. Instrumen Lingkungan keluarga

Menurut Jamal Ma'mur (2011: 109) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam mempengaruhi minat berwirausaha anak. Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dorongan dari lingkungan keluarga kemungkinan untuk meraih

kesuksesan juga kecil. Menurut Wasty Soemanto (1999: 92) dorongan lingkungan keluarga adalah dukungan orang tua, saudara, pemberian fasilitas dan penciptaan situasi kewirausahaan di rumah.

b. Minat Berwirausaha

Minat adalah kecendrungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimbungan dalam bidang itu (W.S. Winkel. 2004: 212). Menurut Tarmuji (1991:59) minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih kesuksesan (Buchari Alma, 2013: 24). Menurut Thomas W dalam Irham Fahmi (2013: 2) wirausaha adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

c. Instrumen Profil Wirausaha

Menurut Mas'ud (2004: 4) profil wirausahawan dapat ditunjukkan dengan ciri sebagai berikut: 1) mengejar prestasi, 2) berani mengambil resiko, 3) mampu memecahkan masalah, 4) rendah hati, 5) bersemangat, 6) kepuasan diri. Menurut John A. Welsh dalam Astameon (2008: 90) profil wirausaha yang sukses adalah: 1) sehat rohani dan jasmani 2) mengendalikan diri 3) percaya diri 4) tidak pernah berhenti beraktifitas 5)

kewaspadaan yang tinggi 6) realitiis 7) kemampuan membuat konsep 8) kebutuhan yang rendah 9) pendekatan yang obyektif 10) emosi yang stabil 11) senang pada tantangan.

Tabel 6. Kisi - Kisi Instrumen Profil Wirausaha

Variabel	Indikator	Item positif	Item negatif
Profil Wirausaha	a) Mengejar prestasi, berani mengambil resiko, mampu memecahkan masalah	1, 2, 3	4, 5, 6
	b) Rendah hati, bersemangat, percaya diri	7, 8, 9	10, 11, 12
	c) Kepuasan diri, mengendalikan diri, tidak pernah berhenti beraktifitas	13, 14, 15	16, 17, 18
	d) Kewaspadaan yang tinggi, realitiis, kemampuan membuat konsep	19, 20, 21	22, 23, 24
	e) Pendekatan yang obyektif, emosi yang stabil, senang pada tantangan	25, 26, 27	28, 29, 30

Mas'ud (2004) dan John A Welsh (dalam Astameon 2008)

Tabel 7. Kisi - Kisi Instrumen minat berwirausaha

Variabel	Indikator	Item positif	Item negatif
Minat Berwirausaha	a) Merasa tertarik untuk berwirausaha	1, 2	3, 4
	b) Merasa senang berwirausaha	5, 6	7, 8
	c) Berkeinginan untuk berwirausaha	9, 10	11, 12
	d) Berani mengambil resiko untuk sukses	13, 14	15, 16

Buchari Alma (2013) dan Irham Fahmi (2013)

Tabel 8. Kisi - Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Item positif	Item negatif
Lingkungan keluarga	a) Dukungan orang tua	1, 2	3, 4
	b) Dukungan saudara	5, 6	7, 8

	c) Penciptaan suasana belajar di rumah	9, 10	11, 12
	d) Pemberian modal/fasilitas	13	

Jamal Ma'mur (2011) dan Wasty Soemanto (1999)

Instrument ini dibuat dalam bentuk penilaian skala *Likert*. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Butir-butir pertanyaan disajikan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan dan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan.

Tabel 9. **Skala pemberian skor intrumen**

Alternatif Jawaban	Skala Pemberian Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. **Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah merupakan validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas (*content validity*) yaitu validasi isi dalam hal ini adalah dosen pembimbing Subiyono, M.P. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi

secara sistematis apakah butir instrument telah memenuhi apa yang hendak diukur. Tahapan pengujian validitas instrument merupakan butir-butir kuesioner variabel profil wirausaha, minat wirausaha dan lingkungan keluarga. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir tersebut valid atau tidak valid. Apakah terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut gugur dan tidak digunakan. Selanjutnya perhitungan dilanjutkan dengan program SPSS seri 17.

3. Reliabilitas Instrumen

Nurgiyantoro (2009: 339) mengatakan bahwa reliability/keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan prosedur konsistensi internal dengan teknik *Alpha Cronback* dengan bantuan SPSS seri 17.

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil-hasil penelitian instrument penelitian yang telah diuji cobakan kepada responden selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS seri 17. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dapat disajikan butir yang valid masing-masing instrument penelitian seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Rangkuman hasil uji validasi korelasi butir instrumen

No	Nama Intrumen Variabel	\sum Butir Valid	No. Butir Gugur	\sum Butir Gugur
1.	Minat (X_1)	15	8	1
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	13	-	-
3.	Profil (Y)	28	12, 25	2

Sumber olah data (2015)

Sedangkan tingkat keandalan butir instrument masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 11. Rangkuman hasil uji tingkat keandalan butir intrumen

No	Nama Intrumen Variabel	Tingkat Keandalan	Status
1.	Minat (X_1)	0,843	Andal
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	0,866	Andal
3.	Profil (Y)	0,881	Andal

Sumber olah data (2015)

Adapun data uji kesahihan dan keandalan instrument dapat dilihat dalam lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Hasil dari teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum menentukan teknik analisis data, harus diketahui terlebih dahulu jenis data dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk interval, dengan rincian sebagai berikut.

- a). Variabel profil wirausaha (Y) : data berbentuk interval.
- b). Variabel Minat siswa (X_1) : data berbentuk interval.
- c). Variabel lingkungan keluarga (X_2): data berbentuk interval.

Apabila dilihat dari kemungkinan pengukuranya data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu dengan menghitung rata-rata atau mean (M), simpangan baku (SD), modus (Mo), dan median (Me).

Dalam mengidentifikasi kecendrungan profil wirausaha, minat wirausaha dan lingkungan keluarga digunakan rerata ideal (M_i) dari seluruh responden untuk setiap ubahan sebagai kriteria bandingan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data. Adapun teknik analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Persyaratan Analisis Data

Arikunto (2007: 307) menyatakan ada dua asumsi yang harus dipenuhi bila menggunakan analisis uji-t yaitu uji normalitas sebaran dan homogenitas varian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah segala hal yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, keadaan data berdistribusi normal merupakan sebuah persyaratan yang harus terpenuhi. Sebuah data yang tidak berdistribusi normal, sebagai konsekuensinya, tidak dapat digarap dengan rumus statistik tersebut (Nurgiyantoro, 2009: 110).

Pada penelitian ini, digunakan teknik uji normalitas Kolmogorov Smirnov (uji K-S). Alasanya digunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data tiap-tiap variabel, nilai koefisien K-S hasil hitungan dibandingkan dengan nilai koefisien pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut.

1. Jika sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < \alpha$), maka varian tersebut tidak dinyatakan normal.
2. Jika sig lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > \alpha$), maka varian tersebut dinyatakan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat berbentuk linear atau tidak. Untuk mengukur tingkat linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji linearitasnya dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat yang digunakannya analisis linier ganda. Dalam penelitian ini untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas dilakukan dengan menyelediki besarnya interkorelasi antar variabel bebas untuk itu diperlukan teknik korelasi product-moment. Jika harga interkorelasi lebih besar atau sama dengan 0,80 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji ke regresi ganda tidak dapat diakukan, dan jika tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilakukan.

2. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas maka analisis pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Ho: Tidak ada pengaruh antara minat terhadap profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Ha: Ada pengaruh antara minat terhadap profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

b. Uji hipotesis kedua

Ho: Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Ha: Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Ho: Tidak ada pengaruh antara minat dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Ha: Ada pengaruh antara minat dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha siswa kelas XI Progam studi Keahlian teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi. Sutrisno Hadi (1994: 2), menyatakan tugas pokok analisis regresi adalah:

- a) Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor.
- b) Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak.
- c) Mencari persamaan garis regresi.
- d) Menemukan sumbangan relative antara sesama prediktor jika lebih dari satu.

Secara rinci masing-masing analisis diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis korelasi

Analisis regresi baru dapat dilakukan jika korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat positif dan signifikan. Analisis yang dipakai adalah analisis korelasi produk moment untuk hipotesis nomer 1 dan 2 yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*

x = variabel pertama

y = variabel kedua

(Sugiyono, 2014: 255)

Dimana uji signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan criteria keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien r_{hitung} adalah positif dan signifikan. Kemudian untuk hipotesis nomer 3 dengan korelasi ganda, yaitu:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = koefisien korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2

r_{yx1} = koefisien korelasi x_1 terhadap Y

r_{yx2} = koefisien korelasi x_2 terhadap Y

r_{x1x2} = koefisien korelasi x_1 terhadap X_2

(Sugiyono, 2014: 266)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda digunakan analisis uji F , yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independent

n = jumlah data atau kasus

(Sugiyono, 2014: 267)

Kriteria penerimaan hipotesis adalah dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima atau taraf signifikansi $<$ dari α yang telah ditentukan.

Kemudian untuk menentukan kategori hubungan didasarkan interpretasi menurut Sugiyono (2014: 257) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

b. Persamaan regresi

Persamaan regresi merupakan persamaan matematika untuk menaksir nilai-nilai suatu variabel terikat dari nilai-nilai variabel bebas. Analisis regresi yang dipakai adalah persamaan regresi satu prediktor yang berbentuk $Y = a + bX$, untuk hipotesis nomer 1 dan 2. Sedangkan persamaan regresi untuk dua prediktor berbentuk $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ untuk hipotesis nomer 3.

Nilai a dan b pada persamaan regresi satu prediktor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2014: 261-262)

Sedangkan untuk menghitung harga a , b_1 , b_2 pada persamaan regresi dua prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma Y = an + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_2^2$$

(Sugiyono, 2014: 267))

c. Sumbangan relatif dan efektif

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan effektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\%_X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%_X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2012: 321)

Nilai sumbangan relatif yang telah diketemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE\%_X = SR\%_X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%_X$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor X

$SR\%_X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 = Koefisien determinasi

(Burhan Nurgiyantoro, 2012: 324)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Minat(X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Profil Wirausaha (Y). Pada bagian ini akan ditunjukkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain itu akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 17*.

a. Variabel Minat

Data variabel Minat diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 160 siswa. Terdapat 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 1 dan skor terendah adalah 0. Berdasarkan data Minat, diperoleh skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah 6. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 10,73, *median* (Me) sebesar 11, *modus* (Mo) sebesar 10 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,48. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

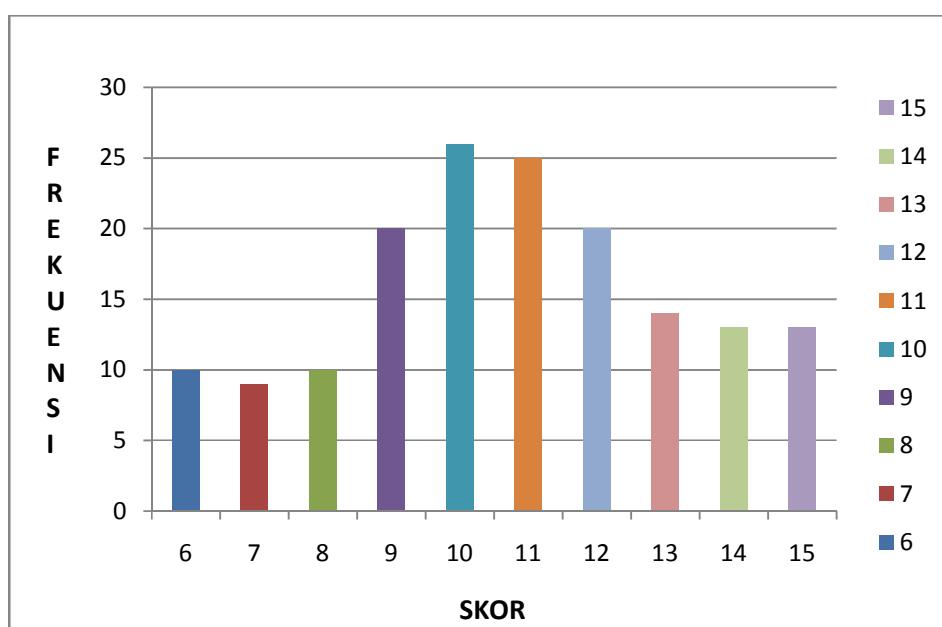
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel minat.

Tabel12. Distribusi Frekuensi Minat

No.	Skor	F	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
1	6	10	6,3	6,3
2	7	9	5,6	11,9
3	8	10	6,3	18,1
4	9	20	12,5	30,6
5	10	26	16,3	46,9
6	11	25	15,6	62,5
7	12	20	12,5	75,0
8	13	14	8,8	83,8
9	14	13	8,1	91,9
10	15	13	8,1	100
Jumlah		160	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan distribusi variabel Minat diatas, dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1.Histogram Variabel Minat

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel Minat pada skor variabel minat yang dominan yaitu skor 10 sebanyak 26 siswa, dan skor terendah yaitu 7 sebanyak 9 siswa.

Kemudian, dibuat tabel kecenderungan skor variabel Minat, yaitu untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Penentuan kecenderungan variabel Minat, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (M_i) dan *standar deviasi ideal* (SD_i). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel Minat adalah 10,5, *standar deviasi ideal* adalah 1,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut (Anas Sudijono, 2011:174):

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat rendah} &= X < M_i - 1,5 \text{ SD}_i \\
 \text{Rendah} &= M_i - 1,5 \text{ SD}_i \leq X < M_i - 0,5 \text{ SD}_i \\
 \text{Sedang} &= M_i - 0,5 \text{ SD}_i \leq X < M_i + 0,5 \text{ SD}_i \\
 \text{Tinggi} &= M_i + 0,5 \text{ SD}_i \leq X < M_i + 1,5 \text{ SD}_i \\
 \text{Sangat Tinggi} &= M_i + 1,5 \text{ SD}_i \leq X
 \end{aligned}$$

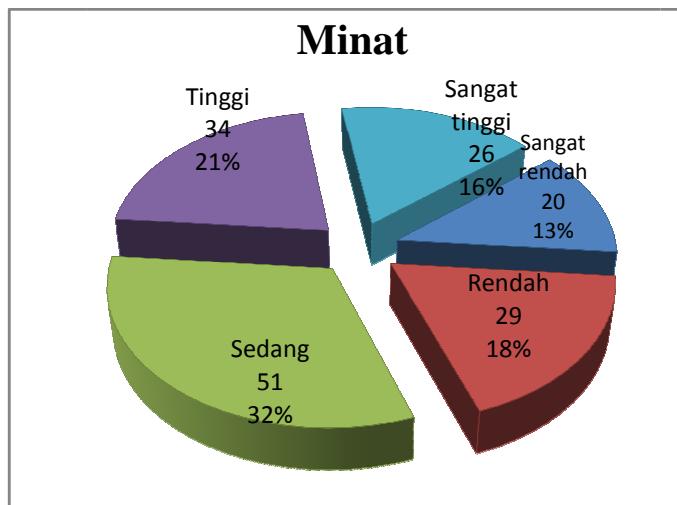
Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Minat

	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	6 – 8,25	20	13	Sangat rendah
2	8,25 – 9,75	29	18	Rendah
3	9,75 – 11,25	51	32	Sedang
4	11,25 – 12,75	34	21	Tinggi
5	12,75 – 15	26	16	Sangat tinggi
	Total	160	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan Tabel 13, distribusi kecenderungan variabel Minat di atas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Minat

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 160 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat sebanyak 26 siswa (16%) memiliki kecenderungan Minat dalam kategori sangat tinggi, 34 siswa (21%) memiliki kecenderungan Minat dalam kategori tinggi, 51 siswa (32%) memiliki kecenderungan Minat dalam kategori sedang, 29 siswa (18%) memiliki kecenderungan Minat dalam kategori rendah, dan 20 siswa (13%) memiliki kecenderungan Minat dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Minat, dapat dikatakan variabel Minat siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 14. Rata-rata Skor Variabel Minat.

No.	Indikator	Skor masing-masing soal	Rata-rata skor indikator
1.	Merasa tertarik untuk berwirausaha	Soal 1 = 136 Soal 2 = 117 Soal 3 = 112 Soal 4 = 118	<u>120,75</u> 160 = 0,75
2.	Merasa senang berwirausaha	Soal 5 = 111 Soal 6 = 94 Soal 7 = 109	<u>104,66</u> 160 = 0,65
3.	Berkeinginan untuk berwirausaha	Soal 8 = 111 Soal 9 = 114 Soal 10 = 97 Soal 11 = 108	<u>107,5</u> 160 = 0,67
4.	Berani mengambil resiko untuk sukses	Soal 12 = 127 Soal 13 = 120 Soal 14 = 119 Soal 15 = 123	<u>122,25</u> 114 = 0,76

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= 0 – 0,20
Rendah	= 0,21 – 0,40
Sedang	= 0,41 – 0,60
Tinggi	= 0,61 – 0,80
Sangat Tinggi	= 0,81 – 1

Berdasarkan table 14, rata-rata skor variabel minat pada indikator pertama yaitu merasa tertarik untuk berwirausaha sebesar 0,75 (tinggi), indikator kedua yaitu merasa senang berwirausaha sebesar 0,65% (tinggi), indikator ketiga yaitu berkeinginan untuk berwirausaha sebesar 0,67 (tinggi) dan indikator keempat yaitu berani mengambil resiko untuk sukses sebesar 0,76 (tinggi).

b. Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 13 item dengan jumlah responden 160 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis harga *mean*(M) sebesar 41,45, *median*(Me) sebesar 42, modus (Mo) sebesar 42, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,93. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 160$, $k = 1 + 3,3(2,20) = 7,26$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (50-30) + 1 = 21$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 21/7 = 3$.

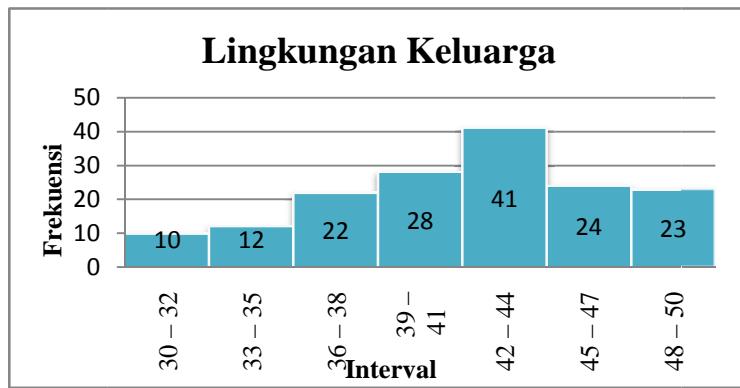
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No.	Interval	F	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi komulatif	Frekuensi komulatif (%)
1	30 – 32	10	6,3	10	6,3
2	33 – 35	12	7,6	22	13,7
3	36 – 38	22	13,5	44	27,5
4	39 – 41	28	17,5	72	45,0
5	42 – 44	41	25,6	113	70,6
6	45 – 47	24	15,1	137	85,6
7	48 – 50	23	14,4	160	100
Jumlah		160	100		

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel lingkungan keluraga di atas, dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel Lingkungan Keluarga pada interval 30-32 sebanyak 10 siswa (6,3%), interval 33-35 sebanyak 12 siswa (7,6%), interval 36-38 sebanyak 22 siswa (13,3%), interval 39-41 sebanyak 28 siswa (17,5%), interval 42-44 sebanyak 41 siswa (25,6%), interval 45-47 sebanyak 24 siswa (15,1%), dan interval 48-50 sebanyak 23 siswa (14,4%).

Kemudian, dibuat tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Keluarga, yaitu untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Penentuan kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (M_i) dan *standar deviasi ideal* (SD_i). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel Pengetahuan Dasar Pemesinan adalah 40, *standar deviasi ideal* adalah 3,34. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
Sedang	= $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
Tinggi	= $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

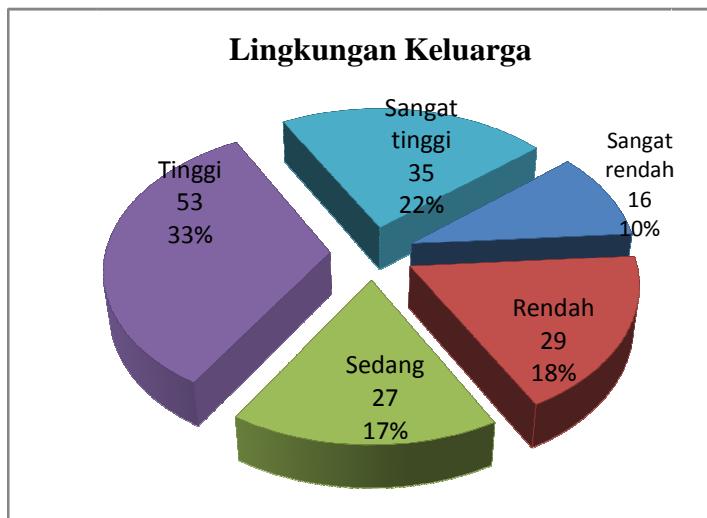
Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Keluarga

	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	30 – 34,99	16	10	Sangat rendah
2	34,99 – 38,33	29	18	Rendah
3	38,33 – 41,67	27	17	Sedang
4	41,67 – 45,01	53	33	Tinggi
5	45,01 – 50	35	22	Sangat tinggi
	Total	160	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan Tabel 16, distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga di atas maka dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 160 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat sebanyak 35 siswa (22%) memiliki kecenderungan Lingkungan Keluarga dalam kategori sangat tinggi, 53 siswa (33%) memiliki kecenderungan Lingkungan Keluarga dalam kategori tinggi, 27 siswa (17%) memiliki kecenderungan

Lingkungan Keluarga dalam kategori sedang, 29 siswa (18%) memiliki kecenderungan Lingkungan Keluarga dalam kategori rendah, dan 16 siswa (10%) memiliki kecenderungan Lingkungan Keluarga dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Lingkungan Keluarga, dapat dikatakan variabel Lingkungan Keluarga siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 17. Rata-rata Skor Variabel Lingkungan Keluarga.

No.	Indikator	Skor masing-masing soal	Rata-rata skor indicator
1.	Dukungan orang tua	Soal 1 = 501 Soal 2 = 528 Soal 3 = 546 Soal 4 = 594	$\frac{542,25}{160} = 3,38$
2.	Dukungan saudara	Soal 5 = 517 Soal 6 = 476 Soal 7 = 531 Soal 8 = 516	$\frac{510}{160} = 3,18$
3.	Penciptaan suasana belajar dirumah	Soal 9 = 438 Soal 10 = 480 Soal 11 = 487 Soal 12 = 546	$\frac{487,75}{160} = 3,04$
4.	Pemberian modal/fasilitas	Soal 13 = 473	$\frac{473}{160} = 2,95$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= 0 – 0,80
Rendah	= 0,81 – 1,60
Sedang	= 1,61 – 2,40
Tinggi	= 2,41 – 3,20
Sangat Tinggi	= 3,21 – 4

Berdasarkan table 17, rata-rata skor variabel lingkungan keluarga pada indikator pertama yaitu dukungan orang tua sebesar 3,38 (sangat tinggi), indikator kedua yaitu dukungan saudara sebesar 3,18 (tinggi), indikator ketiga

yaitu penciptaan suasana belajar sebesar 3,04 (tinggi) dan indikator keempat yaitu pemberian modal/fasilitas sebesar 2,95 (tinggi).

c. Variabel Profil Wirausaha

Data variabel Profil Wirausaha diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 28 item dengan jumlah responden 160 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis harga *mean*(M) sebesar 86,99; *median*(Me) sebesar 87; modus (Mo) sebesar 84; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,75 (hasil perhitungan terdapat pada lampiran). Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 114$, $k = 1 + 3,3(2,20) = 7,26$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (110-69) + 1 = 42$. Sedangkan lebar kelas $I = \text{range}/k = 42/7 = 6$.

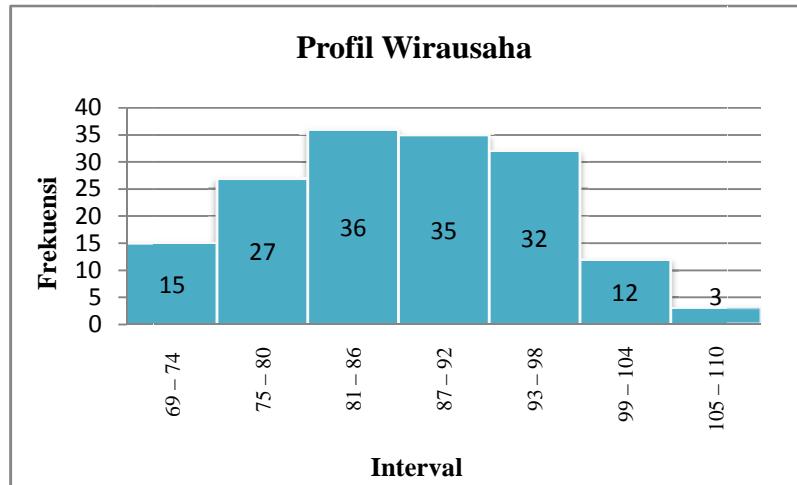
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Profil Wirausaha.

Tabel18. Distribusi Frekuensi Profil Wirausaha

No.	Interval	F	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi komulatif	Frekuensi komulatif (%)
1	69 – 74	15	9,4	15	9,3
2	75 – 80	27	16,8	42	26,2
3	81 – 86	36	22,5	78	48,7
4	87 – 92	35	21,9	113	70,6
5	93 – 98	32	20,0	145	90,6
6	99 – 104	12	7,5	157	98,1
7	105 – 110	3	1,9	160	100
Jumlah		160	100		

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Profil Wirausaha diatas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Profil Wirausaha.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel Profil Wirausaha pada interval 69-74 sebanyak 15 siswa (9,4%), interval 75-80 sebanyak 27 siswa (16,8%), interval 81-86 sebanyak 36 siswa (22,5%), interval 87-92 sebanyak 35 siswa (21,9%), interval 93-98 sebanyak 32 siswa (20,0%), interval 99-104 sebanyak 12 siswa (7,5%), interval 105-110 sebanyak 3 siswa (1,9%).

Penentuan kecenderungan variabel Profil Wirausaha, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (M_i) dan *standar deviasi ideal* (SD_i). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel Profil Wirausaha adalah 89,5, *standar deviasi ideal* adalah 6,84. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
Sedang	= $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
Tinggi	= $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

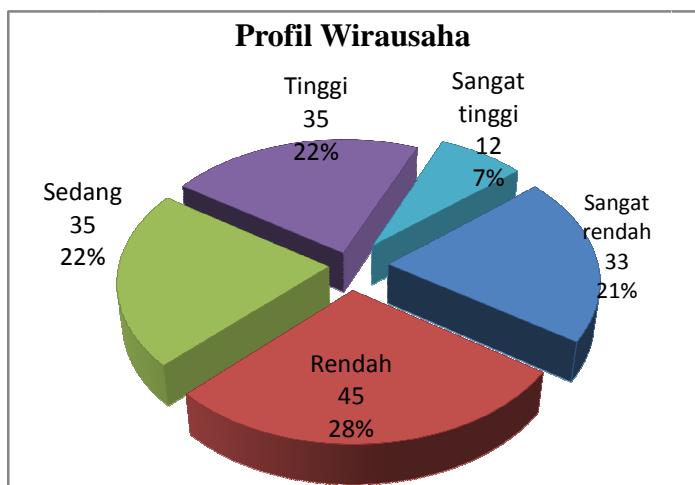
Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Profil Wirausaha

	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	69 – 79, 24	33	21	Sangat rendah
2	79,24 – 86,08	45	28	Rendah
3	86,08 – 92,92	35	22	Sedang
4	92,92 – 99,76	35	22	Tinggi
5	99,76 – 110	12	7	Sangat tinggi
	Total	160	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan Tabel 19, distribusi kecenderungan variabel Profil Wirausaha di atas maka dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram *Pie Chart* Profil Wirausaha

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 160 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat sebanyak 12 siswa (7%) memiliki kecenderungan Profil Wirausaha dalam kategori sangat tinggi, 35 siswa (22%) memiliki kecenderungan Profil Wirausaha dalam kategori tinggi, 35 siswa (22%) memiliki kecenderungan Profil Wirausaha dalam kategori sedang, 45 siswa (28%) memiliki kecenderungan Profil Wirausaha dalam kategori rendah, dan 33 siswa (21%) memiliki kecenderungan

Profil Wirausaha dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Profil Wirausaha, dapat dikatakan variabel Profil Wirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 20. Rata-rata Skor Variabel Profil Wirausaha

No.	Indikator	Skor masing-masing soal	Rata-rata skor indicator
1.	Mengejar prestasi, berani mengambil resiko serta memecahkan masalah	Soal 1 = 390 Soal 2 = 317 Soal 3 = 376 Soal 4 = 325 Soal 5 = 357 Soal 6 = 413	$\frac{507,5}{160} = 3,17$
2.	Rendah bersemangat hati, serta percaya diri	Soal 7 = 298 Soal 8 = 272 Soal 9 = 341 Soal 10 = 423 Soal 11 = 342	$\frac{467,6}{160} = 2,92$
3.	Kepuasan diri, mengendalikan diri dan tidak pernah berhenti beraktifitas	Soal 12 = 352 Soal 13 = 312 Soal 14 = 314 Soal 15 = 417 Soal 16 = 361 Soal 17 = 388	$\frac{503,66}{160} = 3,14$
4.	Memiliki kewaspadaan yang tinggi, realitas dan kemampuan membuat konsep	Soal 18 = 393 Soal 19 = 321 Soal 20 = 339 Soal 21 = 387 Soal 22 = 316 Soal 23 = 392	$\frac{503,66}{160} = 3,14$
5.	Pendekatan yang obyektif, memiliki emosi yang stabil dan senang pada tantangan	Soal 24 = 311 Soal 25 = 375 Soal 26 = 350 Soal 27 = 372 Soal 28 = 373	$\frac{498,2}{160} = 3,11$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= 0 – 0,80
Rendah	= 0,81 – 1,60
Sedang	= 1,61 – 2,40
Tinggi	= 2,41 – 3,20
Sangat Tinggi	= 3,21 – 4

Berdasarkan tabel 20, rata-rata skor variabel profil wirausaha pada indikator pertama yaitu mengejar prestasi, berani mengambil resiko serta memecahkan masalah sebesar 3,17 (tinggi), indikator kedua yaitu rendah hati, bersemangat serta percaya diri sebesar 2,92 (tinggi), indikator ketiga yaitu kepuasan diri, mengendalikan diri dan tidak pernah berhenti beraktifitas sebesar 3,14 (tinggi), indikator keempat yaitu memiliki kewaspadaan yang tinggi, realitas dan kemampuan membuat konsep sebesar 3,14 (tinggi), dan indikator kelima yaitu pendekatan yang obyektif, memiliki emosi yang stabil dan senang pada tantangan sebesar 3,11 (tinggi).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS Statistics 17 dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas

No.	Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X1	0,202	>0,05	Normal
2	X2	0,119	>0,05	Normal
3	Y	0,391	>0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian ini adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linier.

Hasil rangkuman uji linearitas disajikan berikut ini:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	f	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
		Fhitung	Ftabel		
$X_1.Y$	1/8	2,729	4,96	0,05	Linier
$X_2.Y$	1/18	2,552	4,41	0,05	Linier

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan Tabel 22 nilai signifikansi hubungan antara variabel X_1 , X_2 pada taraf signifikansi 5 % dan harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan variabel terikat Profil Wirausaha adalah linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda, yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghazali (2009: 105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini

menunjukkan Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $>$ dari 10% (0,1).

Hasil uji multikolinieritas didapatkan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 17* secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X_1	0,946	1,057	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,946	1,057	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Pada Tabel 23 di atas terlihat bahwa besaran *VIF* pada Minat (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) adalah 1,057 kurang dari 10 dan besarnya *tolerance* pada Minat (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) adalah 0,946 lebih dari 0,10. Model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinearitas.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri, maupun bersama-sama antara variabel bebas (Minat dan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Profil Wirausaha). Penjelasan mengenai hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS Statistics 17. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_1 (Minat) terhadap Y (Profil Wirausaha) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)

Sumber	Koef	R	r^2	T	$t_{0,05}$ (158)	P	Ket
Konstanta Minat	69,806 1,602		0,454	0,206	6,402	1,984 0,000	Positif Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 69,806 + 1,602X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,602 yang berarti jika Minat (X_1) meningkat satu satuan maka Profil Wirausaha (Y) akan meningkat 1,602 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Statistics 17 menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,454, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat dengan Profil Wirausaha. Bila Minat semakin tinggi maka akan meningkatkan Profil Wirausaha dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Minat dengan Profil Wirausaha tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam

kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 20,6% sedangkan 79,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat terhadap Profil Wirausaha. Hipotesis yang diuji Minat berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,402. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,402 > 1,984$) atau $p (0,000 < 0,05)$ sehingga Minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

2. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17*. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_2 (Lingkungan Keluarga) terhadap Y (Profil Wirausaha) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Sumber	Koef	R	r^2	t	$t_{0,05}$ (158)	P	Ket
Konstanta	62,015						
Lingkungan Keluarga	0,603	0,340	0,115	4,540	1,984	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 62,015 + 0,603X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,603 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka Profil Wirausaha(Y) akan meningkat 0,603 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap $Y(r_{x_2y})$ sebesar 0,340, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan Keluarga dengan Profil Wirausaha. Bila Lingkungan Keluarga semakin tinggi maka akan meningkatkan Profil Wirausaha dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan profil Wirausaha tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai 0,399.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_2 dengan Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada

variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}^2$) sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 11,5% sedangkan 88,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

e. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Keluarga terhadap Profil Wirausaha. Hipotesis yang diuji Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,540. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,540 > 1,984$) atau $p (0,000 < 0,05)$ sehingga Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17*. Rangkuman hasil regresi ganda dua prediktor antara X_1 (Minat) dan X_2 (Lingkungan Keluarga) terhadap Y (Profil Wirausaha) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2 - Y$)

Sumber	Koef	R	r^2	F	$F_{0,05}$ (2;157)	P	Ket
Konstanta	53,757						
Minat	1,399						
Lingkungan Keluarga	0,440	0,514	0,264	28,172	3,09	0,000	Positif Signifik an

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 53,757 + 1,399X_1 + 0,440X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1,399 yang berarti, nilai Minat (X_1) meningkat satu satuan maka Profil Wirausaha(Y) akan meningkat 1,399 dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,440, yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka Profil Wirausaha (Y) akan meningkat 0,440 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda (R) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,514, karena harga $R_{y(1,2)} = 0,514$ bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Minat dan lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Profil Wirausaha. Bila semakin tinggi Minat dan Lingkungan Keluarga maka akan meningkatkan Profil Wirausaha dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa, hubungan antara Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dengan Profil Wirausaha tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam

kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kudrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel *dependen* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *independen*. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software SPSS Statistics 17*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y ($R^2_{y1,2}$) sebesar 0,264.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat dan Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 26,4%, sedangkan 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat dan Lingkungan Keluarga terhadap Profil Wirausaha. Hipotesis yang diuji Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 28,172. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($28,172 > 3,11$) atau $p (0,00 < 0,05)$ sehingga Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 17*, dihasilkan hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

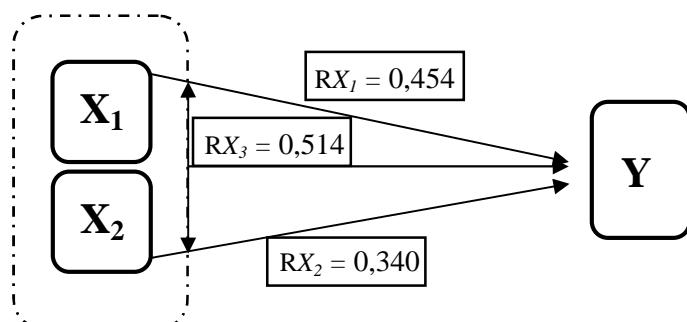
No.	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Minat	68,1	18,0
2	Lingkungan Keluarga	31,9	8,4
	Total	100	26,4

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat memberikan sumbangan relatif sebesar 68,1% dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 31,9% terhadap Profil Wirausaha, sedangkan sumbangan efektif Minat sebesar 18,0% dan sumbangan efektif Lingkungan Keluarga sebesar 8,4%. Total sumbangan efektif sebesar 26,4% terhadap Profil Wirausaha, sedangkan 73% dari variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Sub bab ini memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Mumammadiyah Prambanan

Minat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,454 yang bernilai positif, berarti Minat memiliki hubungan yang positif terhadap Profil Wirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 1,602 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha.

Sesuai data sampel ($N=160$), bila Minat semakin tinggi maka akan meningkatkan Profil Wirausaha begitu sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Minat dengan Profil Wirausaha tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap $Y (r_{x_1,y}^2)$ sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 20,6% sedangkan 79,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Mengingat hubungan antara Minat dengan Profil Wirausaha memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya sebesar 20,6%, sehingga dimungkinkan bahwa Minat dapat dijadikan prediksi Profil Wirausaha. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 69,806 + 1,602X_1$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_1 atau Minat, maka akan meningkatkan 1,602 satuan pada Y atau variabel Profil Wirausaha.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,402. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,402 > 1,984$) atau $p (0,000 < 0,05)$ sehingga Minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

Dikatakan signifikan dapat diperkuat dengan rata-rata skor variabel minat pada indikator pertama yaitu merasa tertarik untuk berwirausaha sebesar 0,75 (tinggi), indikator kedua yaitu merasa senang berwirausaha sebesar 0,65% (tinggi), indikator ketiga yaitu berkeinginan untuk berwirausaha sebesar 0,67 (tinggi) dan indikator keempat yaitu berani mengambil resiko untuk sukses sebesar 0,76 (tinggi). Sehingga dapat dikatakan minat untuk berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan tinggi dan yang paling dominan adalah berani mengambil resiko untuk sukses.

Minat memberikan kontribusi terhadap Profil Wirausaha. Seseorang yang melakukan kegiatan berdasarkan minatnya, akan disertai dengan perasaan senang ketika melakukannya. Lain halnya dengan kegiatan yang diikuti dengan perhatian yang sifatnya sementara, maka hal tersebut belum tentu disertai dengan perasaan senang. Minat tidak hanya menimbulkan perhatian semata, melainkan akan mempermudah bagi seseorang untuk memfokuskan konsentrasi pada bidang atau kegiatan yang dijalani.

Berkaitan dengan pendidikan menengah kejuruan (SMK), apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap bidangnya, dalam hal ini yaitu bidang kewirausahaan maka siswa akan diliputi rasa senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan yang lebih dalam melakukan kegiatan belajar. Minat siswa tidak terlepas dari beberapa faktor pendukungnya yang akan menjadi acuan untuk mengukur tinggi rendahnya minat siswa terhadap kewirausahaan yaitu diantaranya berupa faktor fisik, faktor psikis (motif, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, kesadaran, dan kemauan), serta faktor lingkungan.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Mumammadiyah Prambanan

Lingkungan Keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,340 yang bernilai positif, berarti Lingkungan Keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap Profil Wirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,603 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha

Sesuai data sampel (n=160), bila Lingkungan Keluarga semakin tinggi maka akan meningkatkan Profil Wirausaha dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Profil Wirausaha tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai dengan 0,399.

Harga koefisien determinasi X_2 terhadap $Y (r_{x_2,y}^2)$ sebesar 0,115. Hal ini menunjukan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 11,5% sedangkan 88,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Profil Wirausaha memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya sebesar 11,5%, sehingga dimungkinkan bahwa Lingkungan Keluarga dapat dijadikan prediksi Profil Wirausaha. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 62,015 + 0,603X_2$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_2 atau Lingkungan Keluarga, maka akan meningkatkan 0,603 satuan pada Y atau variabel Profil Wirausaha.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,540. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,540 > 1,984$) atau $p (0,000 < 0,05)$ sehingga Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

Dikatakan signifikan dapat diperkuat dengan rata-rata skor variabel lingkungan keluarga pada indikator pertama yaitu dukungan orang tua sebesar 3,38 (sangat tinggi), indikator kedua yaitu dukungan saudara sebesar 3,18 (tinggi), indikator ketiga yaitu penciptaan suasana belajar sebesar 3,04 (tinggi) dan indikator keempat yaitu pemberian modal/fasilitas sebesar 2,95 (tinggi). Sehingga dapat dikatakan lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK

Muhammadiyah Prambanan yang paling berpengaruh besar adalah dukungan orang tua yaitu sangat tinggi.

Terbuktinya hipotesis kedua ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi faktor Lingkungan Keluarga yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula Profil Wirausaha dan sebaliknya.

3. Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Mumammadiyah Prambanan

Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,514 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Minat sebesar 1,602 dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,603, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha.

Sesuai data sampel ($n=160$), bila Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan Profil Wirausaha, dengan kata lain hubungan tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap $Y (R^2_{y12})$ sebesar 0,264 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

yaitu $(28,172 > 3,11)$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Profil Wirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh Minat dan Lingkungan Keluarga (26,4%), sedangkan 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Mengingat hubungan antara Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Profil Wirausaha memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat (sedang) dan koefisien determinasinya sebesar 26,4%, sehingga dimungkinkan bahwa Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dapat dijadikan sebagai prediksi terhadap Profil Wirausaha. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 53,757 + 1,399X_1 + 0,440X_2$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1,399 yang berarti nilai Minat (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Profil Wirausaha(Y) akan meningkat 1,399 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,440 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Profil Wirausaha(Y) akan meningkat 0,440 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Minat memberikan sumbangan relatif sebesar 68,1% dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 31,9% terhadap Profil Wirausaha, sedangkan sumbangan efektif Minat sebesar 18,0% dan sumbangan efektif Lingkungan Keluarga sebesar 8,4%. Total sumbangan efektif sebesar 26,4% yang berarti Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 26,4% terhadap Profil Wirausaha. Variabel Minat memberikan sumbangan efektif lebih besar dari pada

Lingkungan Keluarga sebesar 18,0%>8,4%, sehingga variabel Minat harus lebih diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Profil Wirausaha.

Dan pada rata-rata skor variabel profil wirausaha pada indikator pertama yaitu mengejar prestasi, berani mengambil resiko serta memecahkan masalah sebesar 3,17 (tinggi), indikator kedua yaitu rendah hati, bersemangat serta percaya diri sebesar 2,92 (tinggi), indikator ketiga yaitu kepuasan diri, mengendalikan diri dan tidak pernah berhenti beraktifitas sebesar 3,14 (tinggi), indikator keempat yaitu memiliki kewaspadaan yang tinggi, realitas dan kemampuan membuat konsep sebesar 3,14 (tinggi), dan indikator kelima yaitu pendekatan yang obyektif, memiliki emosi yang stabil dan senang pada tantangan sebesar 3,11 (tinggi). Sehingga dapat dikatakan Profil Wirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan tinggi dan yang paling dominan adalah mengejar prestasi, berani mengambil resiko serta memecahkan masalah.

Dikatakan signifikan dapat diperuat dengan penelitian yang relevan yang disusun oleh Harum Gatot Pamungkas Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga dan Persepsi peluang Kerja pada Siswa Kelas XI dan Kelas XII Progam Keahlian Akutansi SMK Taruna Pulokulon Kabupaten Grobongan” dengan sampel 84 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukan hasil yang signifikan dapat dilihat dari perhitungan uji-t. Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan: $Y=17,040+0,321X_1+0,273X_2$. Uji-t pertama memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,883>1,990$ dan nilai signifikansi $0,000<0,05$. Uji-t kedua memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,231>1,990$ dan nilai signifikansi $0,002<0,05$. Uji-F memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,082>3,109$ dan nilai signifikansi $0,001<0,05$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 60,806 + 1,602X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 1,468. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,206 atau 20,6%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,402 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, berdasarkan tabel 14, rata-rata skor variabel minat pada indikator pertama yaitu merasa tertarik untuk berwirausaha sebesar 0,75 (tinggi), indikator kedua yaitu merasa senang berwirausaha sebesar 0,65% (tinggi), indikator ketiga yaitu berkeinginan untuk berwirausaha sebesar 0,67 (tinggi) dan indikator keempat yaitu berani mengambil resiko untuk sukses sebesar 0,76 (tinggi). Sehingga dapat dikatakan minat untuk berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan tinggi dan yang paling dominan adalah berani mengambil resiko untuk sukses.
2. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 62,015 + 0,603X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,603. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,115

atau 11,5%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,540 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan table 17, rata-rata skor variabel lingkungan keluarga pada indikator pertama yaitu dukungan orang tua sebesar 3,38 (sangat tinggi), indikator kedua yaitu dukungan saudara sebesar 3,18 (tinggi), indikator ketiga yaitu penciptaan suasana belajar sebesar 3,04 (tinggi) dan indikator keempat yaitu pemberian modal/fasilitas sebesar 2,95 (tinggi). Sehingga dapat dikatakan lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan yang paling berpengaruh besar adalah dukungan orang tua yaitu sangat tinggi.

3. Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 53,757 + 1,399 X_1 + 0,440 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 1,399 dan koefisien X_2 sebesar 0,440. Koefisien determinasi R^2 atau besarnya sumbangannya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,264 atau 26,4%. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,172 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 20, rata-rata skor variabel profil wirausaha pada indikator pertama yaitu mengejar prestasi, berani mengambil resiko serta memecahkan masalah sebesar 3,17 (tinggi), indikator kedua yaitu rendah hati, bersemangat serta percaya diri sebesar 2,92 (tinggi), indikator ketiga yaitu kepuasan diri, mengendalikan diri dan tidak pernah berhenti beraktifitas sebesar 3,14 (tinggi), indikator keempat yaitu memiliki kewaspadaan yang

tinggi, realitas dan kemampuan membuat konsep sebesar 3,14 (tinggi), dan indikator kelima yaitu pendekatan yang obyektif, memiliki emosi yang stabil dan senang pada tantangan sebesar 3,11 (tinggi). Sehingga dapat dikatakan Profil Wirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan tinggi dan yang paling dominan adalah mengejar prestasi, berani mengambil resiko serta memecahkan masalah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Minat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan; 2) Lingkungan Keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan; 3) Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Minat dan semakin tinggi Lingkungan Keluarga yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula Profil Wirausaha siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat dan Lingkungan Keluarga agar siswa memiliki Profil Wirausaha yang bagus.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi Profil Wirausaha sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Minat dan Lingkungan Keluarga dan hanya meneliti pada SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menekuni bidang yang dijalani, alangkah lebih baik apabila disertai dengan perasaan senang, percaya diri, kemauan yang kuat, ketertarikan, serta bersungguh-sungguh dalam menjalaninya bukan semata-mata hanya karena terpaksa.
2. Dalam proses pembelajaran kewirausahaan, sebaiknya disertai pembelajaran praktek yang mendalam guna meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan penerapanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Amirin, Tatang M, dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Cahyani, Ati. 2010. *Visi, Nilai dan Misi Organisasi*. Jakarta: PT Izndeeks
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2011). *Visi, Misi dan Tujuan*. Diakses dari <http://www.ditsmk.net/?page=content;3> pada tanggal 4 Januari 2015, Jam 20.00 WIB.
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan Teori Khusus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Moko P. Astamoen. 2008. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung : Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pess
- Nurwahid. 1995. *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang* (Laporan Penelitian). Semarang: IKIP Semarang
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sugihartono,dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soemanto Wasty. 1999. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarmuji, Tarsis. 1991. *Manusia Wiraswasta* Semarang: IKIP Semarang Press
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Walgito, Bimo. 1993. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama :

Kelas :

No Absen :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca setiap item angket secara teliti.
2. Berikan *check list* (✓) pada alternative jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
3. Jangan memberikan jawaban ganda pada satu soal.

KUESIONER PROFIL WIRUSAHA

No.	Peryataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memilih bekerja dengan ahlinya ketika menghadapi masalah.				
2.	Saya tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai resiko dengan memperhitungkan besar kecilnya resiko.				
3.	Saya lebih cepat mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi.				
4.	Ketika menghadapi masalah saya akan pasrah.				
5.	Ketika mengambil keputusan saya tidak memperhitungkan resikonya.				
6.	Saya tidak bisa mencari solusi ketika menghadapi masalah.				
7.	Apabila saya menjadi wirausaha sukses saya tidak akan memamerkannya.				
8.	Saya bersedia bekerja melebihi				

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba (Lanjutan)

	jam kerja rata-rata orang lain.				
9.	Saya tidak meragukan kecakapan dan kemampuan yang saya miliki.				
10.	Jika saya menjadi wirausaha sukses saya akan memamerkannya.				
11.	Saya tidak suka bekerja keras yang memakan banyak waktu.				
12.	Saya kurang percaya diri jika akan mengambil sebuah keputusan.				
13.	Saya tidak akan merasa puas ketika belum tercapainya keinginan.				
14.	Saya bisa melakukan sesuatu lebih baik dari pada orang lain.				
15.	Saya akan selalu mencari ide untuk mengembangkan bisnis saya.				
16.	Saya tidak termotivasi oleh kebutuhan untuk mewujudkan prestasi diri				
17.	Saya tidak yakin dapat melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain.				
18.	Saya lebih suka apabila tidak melakukan kegiatan.				
19.	Ketika merencanakan dan mengambil keputusan saya memikirkannya dengan matang.				
20.	Saya tidak memilah-milah suatu pekerjaan.				
21.	Saya bertidak sesuai dengan tujuan tertentu dan berfikir secara rasional.				
22.	Ketika mengambil keputusan saya tidak memikirkannya dengan matang.				
23.	Dalam bekerja saya memilah-milah terlebih dahulu.				
24.	Ketika melakukan sesuatu saya tidak memikirkan tujuannya.				
25.	Saya menghindari keterlibatan interpersonal dalam bisnis.				
26.	Saya dapat mengatasi kecemasan dan tekanan dari masalah bisnis.				
27.	Saya menyujai aktifitas yang berorientasi pada kemajuan.				

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba (Lanjutan)

28.	Saya ragu memutuskan hubungan interpersonal untuk mencapai sebuah tujuan.				
29.	Kemunduran dan kegagalan akan membuat saya murung.				
30.	Saya tidak suka aktifitas yang menantang.				

KUESIONER MINAT WIRUSAHA

No.	Peryataan	Ya	Tidak
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.		
2.	Saya merasa cocok untuk berwirausaha.		
3.	Saya merasa berwirausaha bukan pilihan yang tepat bagi saya.		
4.	Saya tidak tertarik dengan berwirausaha karena belum tentu dapat menjadikan kita sukses.		
5.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat untuk berwirausaha.		
6.	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK.		
7.	Saya tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha.		
8.	Saya tidak yakin dengan berwirausaha dapat mengantarkan masa depan yang cerah.		
9.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha memberi peluang untuk maju.		
10.	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi untuk selanjutnya.		
11.	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena tidak ada peluang untuk maju.		
12.	Saya tidak ingin berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.		
13.	Saya akan memperhitungkan dengan matang setiap mengambil keputusan.		
14.	Ketika berwirausaha kegagalan		

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba (Lanjutan)

	adalah pengalaman untuk belajar.		
15.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena terlalu besar resikonya.		
16.	Wirausaha kurang menjamin masa depan yang lebih baik.		

KUESIONER LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Peryataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua memberikan alternative untuk berwirausaha sebagai pilihan terbaik buat saya.				
2.	Saya merasa orang tua memberi perhatian dalam penerapan sikap berwirausaha.				
3.	Orang tua tidak memberikan pilihan untuk berwirausaha.				
4.	Orang tua tidak memberikan perhatian dalam penerapan sikap berwirausaha.				
5.	Dorongan saudara-saudara saya sangat membantu menumbuhkan minat berwirausaha.				
6.	Keberhasilan saudara saya dalam wirausaha menjadi dorongan untuk berwirausaha.				
7.	Saudara saya tidak mendukung untuk berwirausaha.				
8.	Apabila saudara saya berhasil saya merasa iri.				
9.	Pertemuan antara anggota keluarga membicarakan rencana membuka usaha.				
10.	Pembagian tugas bagi saya dalam keluarga memberi gambaran perusahaan mini.				
11.	Dalam pertemuan anggota keluarga tidak pernah membicarakan membuka usaha.				
12.	Saya tidak suka apabila diberi tugas oleh orang tua.				
13.	Saya diberikan fasilitas berupa uang dan peralatan oleh orang tua untuk berwirausaha.				

Lampiran3. Data Hasil Uji Coba Instrumen (Lanjutan)

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
Hasil Uji Coba Instrumen Profil Wirausaha

NO	No Item																													Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	103
2	4	2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	102
3	4	2	4	3	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	87
4	4	2	4	3	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	1	2	3	3	4	2	2	4	3	4	1	2	3	2	3	4	83
5	2	1	2	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	1	3	3	3	4	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	73
6	2	1	2	4	3	3	1	2	3	4	4	1	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	80
7	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	94
8	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	98
9	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	104
10	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	104
11	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	104
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	104
13	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	84
14	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	73
15	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	83
16	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	80
17	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	93	
18	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	87	
19	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	102	
20	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	101	
21	4	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	93	

Lampiran3. Data Hasil Uji Coba Instrumen (Lanjutan)

22	2	2	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	4	1	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	1	2	87		
23	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	84
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	115	
25	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	89
26	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	89
27	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	93
28	4	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	73
29	4	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	73
30	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	73
31	2	3	4	3	2	1	4	3	1	2	4	4	4	4	4	1	2	4	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	1	2	78

Lampiran3. Data Hasil Uji Coba Instrumen (Lanjutan)

Hasil Uji Coba Instrumen Minat

NO	No Item															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	7
2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12
15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9
16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4
17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
18	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
21	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14

Lampiran3. Data Hasil Uji Coba Instrumen (Lanjutan)

24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
27	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13

Lampiran3. Data Hasil Uji Coba Instrumen (Lanjutan)

Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga

NO	No Item													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	3	2	1	1	3	4	3	2	3	1	4	30
2	1	3	2	4	4	4	3	1	3	2	3	2	4	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
5	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	36
6	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	36
7	2	2	4	4	1	1	4	2	1	2	2	3	1	33
8	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	1	43
9	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	1	35
10	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	1	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	40
14	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	34
15	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	40
16	2	1	1	3	1	1	4	2	1	1	1	3	2	29
17	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	32
18	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	1	1	4	38
19	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	48
21	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	39
22	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	44
23	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	1	34

Lampiran3. Data Hasil Uji Coba Instrumen (Lanjutan)

24	1	4	2	2	3	3	1	4	1	3	1	4	1	33
25	2	2	4	2	2	1	3	4	2	2	3	3	2	33
26	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	34
27	2	2	3	2	3	2	3	4	1	1	4	3	2	32
28	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	45
29	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	45
30	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	47
31	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	43

UJI VALIDITAS

Uji Validitas Instrumen Profil Wirausaha

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Profil Wirausaha	1	0.403	0.355	Valid
	2	0.370	0.355	Valid
	3	0.423	0.355	Valid
	4	0.383	0.355	Valid
	5	0.535	0.355	Valid
	6	0.564	0.355	Valid
	7	0.380	0.355	Valid
	8	0.367	0.355	Valid
	9	0.497	0.355	Valid
	10	0.582	0.355	Valid
	11	0.449	0.355	Valid
	12	0.134	0.355	Tidak valid
	13	0.418	0.355	Valid
	14	0.424	0.355	Valid
	15	0.361	0.355	Valid
	16	0.509	0.355	Valid
	17	0.419	0.355	Valid
	18	0.456	0.355	Valid
	19	0.560	0.355	Valid
	20	0.640	0.355	Valid
	21	0.569	0.355	Valid
	22	0.612	0.355	Valid
	23	0.512	0.355	Valid
	24	0.566	0.355	Valid
	25	0.174	0.355	Tidak valid
	26	0.593	0.355	Valid
	27	0.440	0.355	Valid
	28	0.446	0.355	Valid
	29	0.642	0.355	Valid
	30	0.700	0.355	Valid

Lampiran4. Uji Validitas Instrumen (Lanjutan)

Uji Validitas Instrumen Minat

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat	1	0.612	0.355	Valid
	2	0.685	0.355	Valid
	3	0.623	0.355	Valid
	4	0.567	0.355	Valid
	5	0.532	0.355	Valid
	6	0.495	0.355	Valid
	7	0.502	0.355	Valid
	8	0.240	0.355	Tidak valid
	9	0.514	0.355	Valid
	10	0.401	0.355	Valid
	11	0.522	0.355	Valid
	12	0.656	0.355	Valid
	13	0.357	0.355	Valid
	14	0.462	0.355	Valid
	15	0.479	0.355	Valid
	16	0.679	0.355	Valid

Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga	1	0.719	0.355	Valid
	2	0.728	0.355	Valid
	3	0.423	0.355	Valid
	4	0.430	0.355	Valid
	5	0.780	0.355	Valid
	6	0.825	0.355	Valid
	7	0.453	0.355	Valid
	8	0.402	0.355	Valid
	9	0.680	0.355	Valid
	10	0.542	0.355	Valid
	11	0.411	0.355	Valid
	12	0.469	0.355	Valid
	13	0.545	0.355	Valid

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Variabel Minat

Reliability

Scale: Minat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

2. Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability

Scale: Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	13

3. Uji Reliabilitas Profil Wirausaha

Reliability

Scale: Profil Wirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	28

ANGKET PENELITIAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama :

Kelas :

No Absen :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca setiap item angket secara teliti.
2. Berikan *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
3. Jangan memberikan jawaban ganda pada satu soal.

KUESIONER PROFIL WIRUSAHA

No.	Peryataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memilih bekerja dengan ahlinya ketika menghadapi masalah.				
2.	Saya tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai resiko dengan memperhitungkan besar kecilnya resiko.				
3.	Saya lebih cepat mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi.				
4.	Ketika menghadapi masalah saya akan pasrah.				
5.	Ketika mengambil keputusan saya tidak memperhitungkan resikonya.				
6.	Saya tidak bisa mencari solusi ketika menghadapi masalah.				
7.	Apabila saya menjadi wirausaha sukses saya tidak akan memamerkannya.				

Lampiran6. Instrumen Angket Penelitian (Lanjutan)

8.	Saya bersedia bekerja melebihi jam kerja rata-rata orang lain.				
9.	Saya tidak meragukan kecakapan dan kemampuan yang saya miliki.				
10.	Jika saya menjadi wirausaha sukses saya akan memamerkannya.				
11.	Saya tidak suka bekerja keras yang memakan banyak waktu.				
12.	Saya tidak akan merasa puas ketika belum tercapainya keinginan.				
13.	Saya bisa melakukan sesuatu lebih baik dari pada orang lain.				
14.	Saya akan selalu mencari ide untuk mengembangkan bisnis saya.				
15.	Saya tidak termotivasi oleh kebutuhan untuk mewujudkan prestasi diri				
16.	Saya tidak yakin dapat melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain.				
17.	Saya lebih suka apabila tidak melakukan kegiatan.				
18.	Ketika merencanakan dan mengambil keputusan saya memikirkannya dengan matang.				
19.	Saya tidak memilah-milah suatu pekerjaan.				
20.	Saya bertidak sesuai dengan tujuan tertentu dan berfikir secara rasional.				
21.	Ketika mengambil keputusan saya tidak memikirkannya dengan matang.				
22.	Dalam bekerja saya memilah-milah terlebih dahulu.				
23.	Ketika melakukan sesuatu saya tidak memikirkan tujuannya.				
24.	Saya dapat mengatasi kecemasan dan tekanan dari masalah bisnis.				
25.	Saya menyajai aktifitas yang berorientasi pada kemajuan.				
26.	Saya ragu memutuskan hubungan interpersonal untuk mencapai sebuah tujuan.				

Lampiran6. Instrumen Angket Penelitian (Lanjutan)

27.	Kemunduran dan kegagalan akan membuat saya murung.				
28.	Saya tidak suka aktifitas yang menantang.				

KUESIONER MINAT WIRUSAHA

No.	Peryataan	Ya	Tidak
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.		
2.	Saya merasa cocok untuk berwirausaha.		
3.	Saya merasa berwirausaha bukan pilihan yang tepat bagi saya.		
4.	Saya tidak tertarik dengan berwirausaha karena belum tentu dapat menjadikan kita sukses.		
5.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat untuk berwirausaha.		
6.	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK.		
7.	Saya tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha.		
8.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha memberi peluang untuk maju.		
9.	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi untuk selanjutnya.		
10.	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena tidak ada peluang untuk maju.		
11.	Saya tidak ingin berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.		
12.	Saya akan memperhitungkan dengan matang setiap mengambil keputusan.		
13.	Ketika berwirausaha kegagalan adalah pengalaman untuk belajar.		
14.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena terlalu besar resikonya.		
15.	Wirausaha kurang menjamin masa depan yang lebih baik.		

KUESIONER LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Peryataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua memberikan alternative untuk berwirausaha sebagai pilihan terbaik buat saya.				
2.	Saya merasa orang tua memberi perhatian dalam penerapan sikap berwirausaha.				
3.	Orang tua tidak memberikan pilihan untuk berwirausaha.				
4.	Orang tua tidak memberikan perhatian dalam penerapan sikap berwirausaha.				
5.	Dorongan saudara-saudara saya sangat membantu menumbuhkan minat berwirausaha.				
6.	Keberhasilan saudara saya dalam wirausaha menjadi dorongan untuk berwirausaha.				
7.	Saudara saya tidak mendukung untuk berwirausaha.				
8.	Apabila saudara saya berhasil saya merasa iri.				
9.	Pertemuan antara anggota keluarga membicarakan rencana membuka usaha.				
10.	Pembagian tugas bagi saya dalam keluarga memberi gambaran perusahaan mini.				
11.	Dalam pertemuan anggota keluarga tidak pernah membicarakan membuka usaha.				
12.	Saya tidak suka apabila diberi tugas oleh orang tua.				
13.	Saya diberikan fasilitas berupa uang dan peralatan oleh orang tua untuk berwirausaha.				

DATA PENELITIAN
PROFIL WIRAUSAHA (Y)

NO	No Item																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	87
2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	90
4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	86
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	79
7	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	97
9	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	96
11	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	92

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

13	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
14	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	90
15	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	101
16	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
17	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	91
18	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	101	
19	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	93	
20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	104	
21	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	91	
22	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
23	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
24	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	81	
25	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	81	
26	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	71	
27	4	3	4	2	3	3	1	1	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	81	

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

28	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	84	
29	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	90	
30	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	94
31	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	94	
32	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4	93
33	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	97	
34	3	1	4	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	78
35	2	4	3	1	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	73
36	3	1	4	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	78
37	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	2	4	2	4	2	3	3	3	3	76
38	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	84	
39	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	84	
40	4	3	3	3	3	4	1	2	1	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	86	
41	3	4	4	2	3	4	1	2	1	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87	
42	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	4	82	

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

43	4	1	4	2	3	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	1	2	78	
44	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	80	
45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108	
46	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	82	
47	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	80	
48	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	88	
49	4	3	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	74	
50	4	3	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	74	
51	4	3	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	74	
52	4	4	4	1	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	1	3	1	4	2	1	1	4	3	2	1	2	75
53	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	85	
54	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	100	
55	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	95	
56	4	2	4	2	4	4	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4	4	4	87	
57	4	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	2	3	1	80	

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

58	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	90
58	4	2	2	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	4	92
60	4	2	2	2	3	4	1	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	84
61	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	94
62	4	2	2	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	92
63	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	93
64	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	83
65	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74
66	2	3	4	1	4	4	1	2	2	4	3	2	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	2	4	4	82
67	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	94
68	4	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	3	2	2	79
69	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	94
70	2	2	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	88
71	3	2	3	3	3	4	1	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	2	3	74
72	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	91

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

73	3	2	3	4	4	4	1	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	87
74	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	86
75	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	81
76	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	79
77	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	96
78	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	96
79	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	93	
80	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	102
81	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	87	
82	4	2	4	2	1	3	4	1	4	1	1	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	1	2	4	4	2	3	1	71
83	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	1	2	4	4	3	2	3	75
84	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	98	
85	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	97	
86	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	83	
87	4	3	1	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	80

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

88	2	2	1	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	4	1	2	3	4	3	2	3	2	4	2	70
89	3	2	2	1	4	4	1	2	3	4	4	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	78
90	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	90
91	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	93	
92	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	99
93	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	99
94	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	96
95	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	98
96	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	78
97	2	1	2	1	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	69
98	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	78
99	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	4	3	3	76
100	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	87	
101	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	82
102	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	96

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

103	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	97	
104	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	89	
105	4	1	4	2	3	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	81
106	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	80
107	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110	
108	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	85	
109	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	85
110	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	87	
111	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	97	
112	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	93	
113	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	97	
114	4	2	2	2	3	4	1	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	2	84
115	4	2	2	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	4	92
116	4	2	2	2	3	4	1	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	2	84
117	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	90

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

118	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	101	
119	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	4	80
120	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	91	
121	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	101	
122	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	3	93	
123	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	104	
124	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	91	
125	4	4	2	3	3	3	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	40	
126	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	92	
127	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	81	
128	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
129	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	71
130	4	3	4	2	3	3	1	1	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	81
131	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	84	
132	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	90

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

133	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	94
134	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	94
135	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4	93	
136	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	97	
137	3	1	4	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	78
138	2	4	3	1	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	73
139	3	1	4	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	78
140	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	2	4	2	4	2	3	3	3	3	76
141	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	84	
142	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	84	
143	4	3	3	3	3	4	1	2	1	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	86	
144	3	4	4	2	3	4	1	2	1	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	87	
145	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	82
146	4	1	4	2	3	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	1	2	78
147	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	80

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y(Lanjutan)

148	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108
149	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	82
150	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	80
151	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	88
152	4	3	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	74
152	4	3	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	74
154	4	3	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	74
155	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	97
156	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4	83
157	3	4	4	2	3	4	1	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	86
158	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	87
159	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2		92
160	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

DATA PENELITIAN

MINAT (X1)

NO	No Item																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
6	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
7	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
8	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
9	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
10	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	9
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
12	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	10
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
14	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
17	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
19	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13
21	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

22	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	
24	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9	
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11	
28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	
29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	
32	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10	
33	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
34	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	9	
35	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	
36	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	
37	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	
38	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	7	
39	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9	
40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	
42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	
43	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	
44	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
47	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
48	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
49	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
50	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8
51	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11
52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11
53	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
55	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
56	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9
57	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8
58	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
58	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
60	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
61	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13
63	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
64	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
66	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
68	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

70	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
71	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0		8
72	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1		8
73	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1		10
74	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0		7
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		15
76	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		12
77	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		12
78	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		12
79	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1		13
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		15
81	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1		10
82	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1		9
83	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0		7
84	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0		10
85	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1		10
86	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		13
87	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0		12
88	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0		11
89	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1		11
90	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		13
91	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1		12
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		14
93	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1		12

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

94	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
95	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
96	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
97	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
98	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	
99	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
100	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	6	
101	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
104	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
105	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
106	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	
107	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
109	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
110	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	
111	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	
112	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
113	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9	
114	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	
115	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	
116	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	
117	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
119	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
120	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
121	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
122	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13
124	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
125	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12
127	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
128	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
129	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9
130	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11
131	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11
132	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
133	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
134	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
135	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10
136	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
137	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9
138	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
139	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
140	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
141	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

142	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9
143	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
145	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
146	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6
147	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
149	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
150	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
151	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
152	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
152	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8
154	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11
155	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11
156	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
157	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
158	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
159	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

DATA PENELITIAN
LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

NO	No Item														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3		47
2	3	3	3	1	1	2	4	3	2	4	3	3	3		35
3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4		40
4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3		39
5	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3		44
6	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4		39
7	2	4	4	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4		38
8	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3		44
9	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3		44
10	3	4	1	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2		38
11	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3		39
12	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4		45
13	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3		45
14	1	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2		32
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1		42
16	2	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4		42
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4		43
18	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3		42
19	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3		43
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4		50

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	48
22	2	4	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4		40
23	4	4	4	3	1	3	4	4	3	2	2	4	4		42
24	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4		46
25	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4		46
26	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3		37
27	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2		42
28	1	1	4	4	2	2	3	3	1	2	4	4	1		32
29	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1		44
30	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4		42
31	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1		30
32	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4		48
33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4		48
34	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4		40
35	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4		40
36	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3		39
37	1	1	3	4	2	1	4	3	1	2	3	3	2		30
38	1	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3		38
39	4	4	1	4	2	4	4	4	2	3	1	1	4		38
40	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2		45
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4		48
42	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3		44
43	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3		44
44	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1		33

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

45	3	3	4	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	35
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	47
47	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	42
48	3	2	3	4	2	2	3	3	1	1	4	3	2	33
49	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3	41
50	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	43
52	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	42
53	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	42
54	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	38
55	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	1	3	3	38
56	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	43
57	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	34
58	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	42
58	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	4	4	40
60	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	44
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	48
62	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	41
63	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	1	39
64	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	36
65	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	38
66	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	48
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	48
68	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	38

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

69	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	32
70	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	38
71	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	1	32
72	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	46
73	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	38
74	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	38
75	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	1	44
76	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	1	35
77	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	45
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	48
79	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	47
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	50
81	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	47
82	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	36
83	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	36
84	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	45
85	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4	3	2	4	42
86	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40
87	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	40
88	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45
89	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	48
90	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40
91	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	43
92	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

93	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
94	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
95	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	48
96	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	38
97	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	33
98	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	35
99	4	4	4	2	2	4	4	3	1	1	1	3	2	3	2	35
100	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	42
101	4	4	1	2	2	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4	36
102	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	45
103	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
104	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
105	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	41
106	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	40
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	50
108	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
109	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	45
110	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	47
111	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	44
112	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	44
113	3	4	1	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	38
114	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	39
115	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
116	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	45

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

117	1	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	32
118	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	42
119	2	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	42
120	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
121	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	42
122	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	43
123	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
124	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	48
125	2	4	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4	40
126	4	4	4	3	1	3	4	4	3	2	2	4	4	42
127	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	46
128	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	46
129	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	37
130	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	42
131	1	1	4	4	2	2	3	3	1	2	4	4	1	32
132	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	44
133	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	42
134	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	30
135	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	48
136	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	48
137	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	40
138	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	40
139	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	39
140	1	1	3	4	2	1	4	3	1	2	3	3	2	30

Lampiran7. Data Penelitian X1, X2 dan Y

141	1	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	38
142	4	4	1	4	2	4	4	4	2	3	1	1	4		38
143	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2		45
144	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4		48
145	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3		44
146	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3		44
147	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1		33
148	3	3	4	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1		35
149	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2		47
150	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4		42
151	3	2	3	4	2	2	3	3	1	1	4	3	2		33
152	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3		41
152	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	4	4		40
154	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3		43
155	2	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4		42
156	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		40
157	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3		40
158	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4		39
159	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2		38
160	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4		48

MEAN, MEDIAN, MODE DAN SD

		Statistics		
		minat	lingkungan keluarga	profil wirausaha
N	Valid	160	160	160
	Missing	0	0	0
Mean		10.8772	41.5526	87.0789
Std. Error of Mean		.23448	.46423	.82040
Median		11.0000	42.0000	87.0000
Mode		11.00	38.00	87.00
Std. Deviation		2.50359	4.95661	8.75946
Variance		6.268	24.568	76.728
Skewness		-.113	-.258	.141
Std. Error of Skewness		.226	.226	.226
Kurtosis		-.728	-.657	-.508
Std. Error of Kurtosis		.449	.449	.449
Range		9.00	20.00	41.00
Minimum		6.00	30.00	69.00
Maximum		15.00	50.00	110.00
Sum		1240.00	4737.00	9927.00

KECENDERUNGAN SKOR

A. Kecenderungan Skor Minat

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 6) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 6) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 \text{ SDi}$
 $= X < 10,5 - (1,5 * 1,5)$
 $= X < 8,25$
- b. Rendah $= Mi - 1,5 \text{ SDi} \leq X < Mi - 0,5 \text{ SDi}$
 $= 10,5 - (1,5 * 1,5) \leq X < 10,5 - (0,5 * 1,5)$
 $= 8,25 \leq X < 9,75$
- c. Sedang $= Mi - 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 0,5 \text{ SDi}$
 $= 10,5 - (0,5 * 1,5) \leq X < 10,5 + (0,5 * 1,5)$
 $= 9,75 \leq X < 11,25$
- d. Tinggi $= Mi + 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 1,5 \text{ SDi}$
 $= 10,5 + (0,5 * 1,5) \leq X < 10,5 + (1,5 * 1,5)$
 $= 11,25 \leq X < 12,75$
- e. Sangat Tinggi $= Mi + 1,5 \text{ SDi} \leq X$
 $= 10,5 + (1,5 * 1,5) \leq X$
 $= 12,75 \leq X$

B. Kecenderungan Skor Lingkungan Keluarga

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (50 + 30)$
 $= 40$

- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (50 - 30)$
 $= 3,34$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 \text{ SDi}$
 $= X < 40 - (1,5 * 3,34)$

	$= X < 34,99$
b. Rendah	$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
	$= 40 - (1,5 * 3,34) \leq X < 40 - (0,5 * 3,34)$
	$= 34,99 \leq X < 38,33$
c. Sedang	$= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
	$= 40 - (0,5 * 3,34) \leq X < 40 + (0,5 * 3,34)$
	$= 38,33 \leq X < 41,67$
d. Tinggi	$= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
	$= 40 + (0,5 * 3,34) \leq X < 40 + (1,5 * 3,34)$
	$= 41,67 \leq X < 45,01$
e. Sangat Tinggi	$= Mi + 1,5 SDi \leq X$
	$= 40 + (1,5 * 3,34) \leq X$
	$= 45,01 \leq X$

C. Kecenderungan Skor Profil Wirausaha

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (110 + 69) \\
 &= 89,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (110 - 69) \\
 &= 6,84
 \end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{a. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\
 &= X < 89,5 - (1,5 * 6,84) \\
 &= X < 79,24 \\
 \text{b. Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\
 &= 89,5 - (1,5 * 6,84) \leq X < 89,5 - (0,5 * 6,84)
 \end{aligned}$$

Lampiran8. Mean, Median, Mode, SD dan Kecenderungan Skor (Lanjutan)

$$\begin{aligned} &= 79,24 \leq X < 86,08 \\ \text{c. Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi \\ &= 89,5 - (0,5 * 6,84) \leq X < 89,5 + (0,5 * 6,84) \\ &= 86,08 \leq X < 92,92 \\ \text{d. Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 89,5 + (0,5 * 6,84) \leq X < 89,5 + (1,5 * 6,84) \\ &= 92,92 \leq X < 99,76 \\ \text{e. Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\ &= 89,5 + (1,5 * 6,84) \leq X \\ &= 99,76 \leq X \end{aligned}$$

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat	lingkungan keluarga	profil wirausaha
N		160	160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.7313	41.4563	86.9938
	Std. Deviation	2.48194	4.93842	8.75918
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.094	.071
	Positive	.085	.049	.071
	Negative	-.078	-.094	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070	1.187	.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.119	.391

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
profil wirausaha * minat	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

Y * X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
profil wirausaha *	Between Groups	(Combined)	3743.456	9	415.940	7.379	.000
minat	Linearity	2512.567	1	2512.567	44.573	.000	
	Deviation from Linearity	1230.889	8	153.861	2.729	.008	
	Within Groups	8455.538	150	56.370			
	Total	12198.994	159				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
profil wirausaha * minat	.454	.206	.554	.307

Lampiran9. Uji Prasyarat (Lanjutan)

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
profil wirausaha * lingkungan keluarga	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

Y * X2

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
profil wirausaha *	Between Groups	4073.638	19	214.402	3.694	.000
lingkungan keluarga	Linearity	1407.803	1	1407.803	24.256	.000
	Deviation from Linearity	2665.835	18	148.102	2.552	.001
	Within Groups	8125.356	140	58.038		
	Total	12198.994	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
profil wirausaha * lingkungan keluarga	.340	.115	.578	.334

Uji Multikolinearitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan keluarga, minat ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1 (Constant)	53.757	5.277		10.186	.000		
minat	1.399	.248	.396	5.632	.000	.946	1.057
lingkungan keluarga	.440	.125	.248	3.522	.001	.946	1.057

a. Dependent Variable: profil wirausaha

HIPOTESIS PERTAMA
Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
profil wirausaha	86.9938	8.75918	160
minat	10.7313	2.48194	160

Correlations

		profil wirausaha	minat
Pearson Correlation	profil wirausaha	1.000	.454
	minat	.454	1.000
Sig. (1-tailed)	profil wirausaha	.	.000
	minat	.000	.
N	profil wirausaha	160	160
	minat	160	160

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: profil wirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.454 ^a	.206	.201	7.82985	.206	40.984	1	158	.000

a. Predictors: (Constant), minat

Lampiran10. Hipotesis (Lanjutan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2512.567	1	2512.567	40.984	.000 ^a
Residual	9686.427	158	61.307		
Total	12198.994	159			

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: profil wirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	69.806	2.755		25.336	.000
	1.602	.250	.454	6.402	.000

a. Dependent Variable: profil wirausaha

HIPOTESIS KEDUA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
profil wirausaha	86.9938	8.75918	160
lingkungan keluarga	41.4563	4.93842	160

Correlations

		profil wirausaha	lingkungan keluarga
Pearson Correlation		profil wirausaha	.340
		lingkungan keluarga	1.000
Sig. (1-tailed)		profil wirausaha	.000
		lingkungan keluarga	.
N		profil wirausaha	160
		lingkungan keluarga	160

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan keluarga ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: profil wirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.340 ^a	.115	.110	8.26430	.115	20.612	1	158	.000

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Lampiran 10. Hipotesis (Lanjutan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1407.803	1	1407.803	20.612	.000 ^a
Residual	10791.191	158	68.299		
Total	12198.994	159			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: profil wirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	62.015	5.541		11.193	.000
	.603	.133	.340	4.540	.000

a. Dependent Variable: profil wirausaha

HIPOTESIS KETIGA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
profil wirausaha	86.9938	8.75918	160
minat	10.7313	2.48194	160
lingkungan keluarga	41.4563	4.93842	160

Correlations

		profil wirausaha	minat	lingkungan keluarga
Pearson Correlation	profil wirausaha	1.000	.454	.340
	minat	.454	1.000	.232
	lingkungan keluarga	.340	.232	1.000
Sig. (1-tailed)	profil wirausaha		.000	.000
	minat	.000		.002
	lingkungan keluarga	.000	.002	
N	profil wirausaha	160	160	160
	minat	160	160	160
	lingkungan keluarga	160	160	160

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan keluarga, minat ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Lampiran10. Hipotesis (Lanjutan)

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.514 ^a	.264	.255	7.56176	.264	28.172	2	157	.000

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, minat

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3221.705	2	1610.853	28.172
	Residual	8977.288	157	57.180	
	Total	12198.994	159		

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, minat

b. Dependent Variable: profil wirausaha

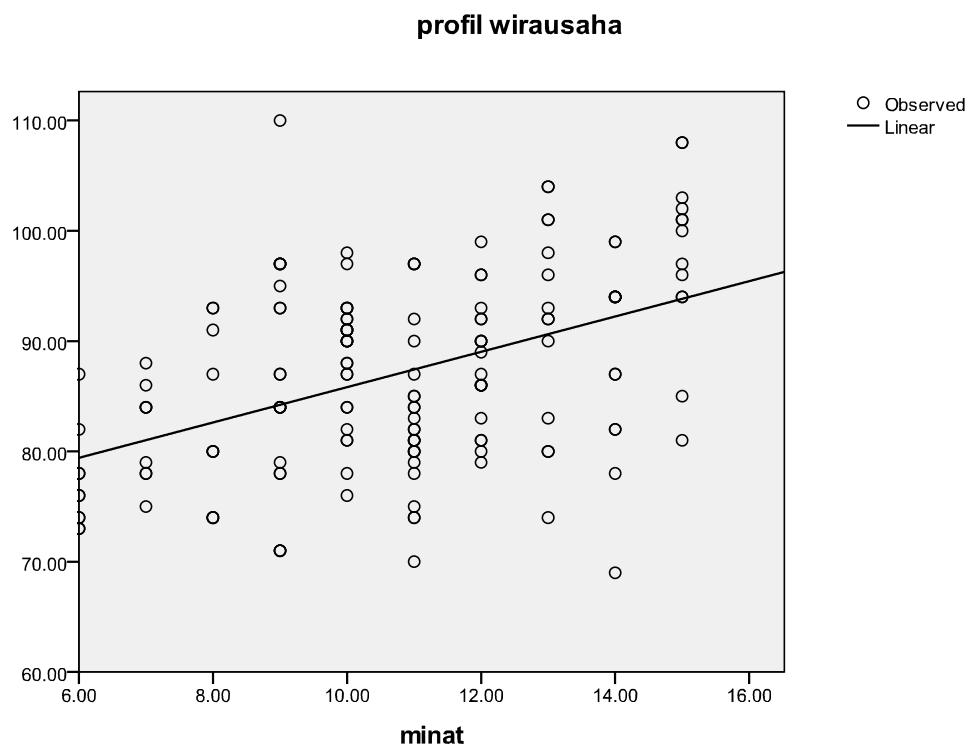
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	53.757	5.277		10.186	.000
	minat	1.399	.248	.396	5.632	.000
	lingkungan keluarga	.440	.125	.248	3.522	.001

a. Dependent Variable: profil wirausaha

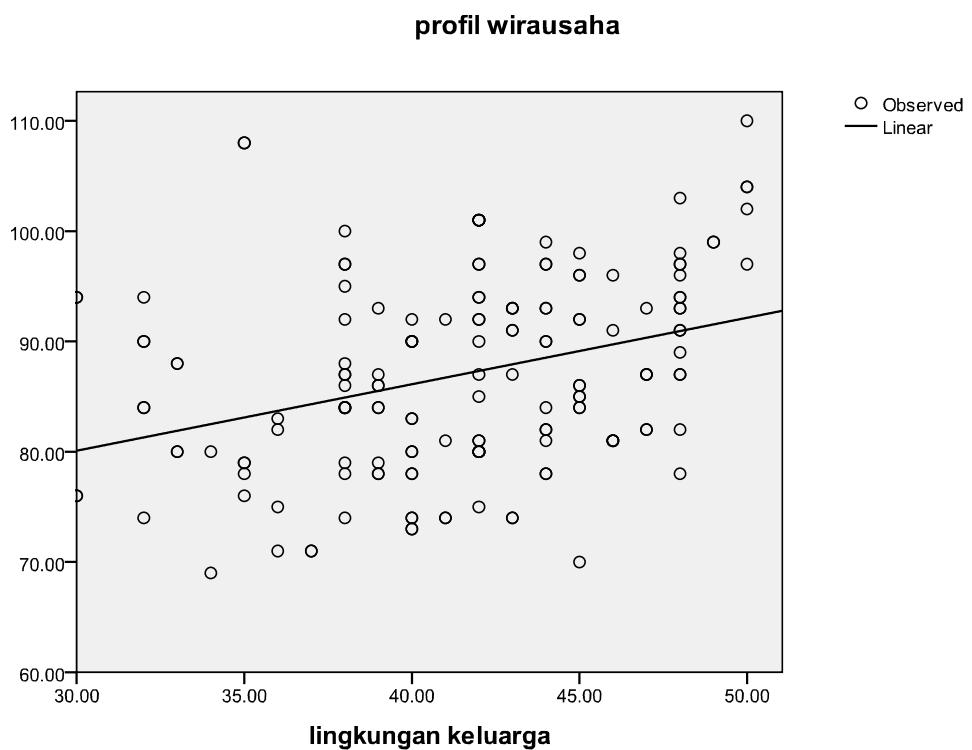
Lampiran11. Grafik Persamaan Garis Regresi

A. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis Pertama)



Lampiran 11. Grafik Persamaan Garis Regresi

B. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis Kedua)



Sumbangan Relatif dan Efektif

Correlations

		profil wirausaha	minat	lingkungan keluarga
profil wirausaha	Pearson Correlation	1	.454 ^{**}	.340 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	12198.994	1568.731	2336.456
	Covariance	76.723	9.866	14.695
	N	160	160	160
minat	Pearson Correlation	.454 ^{**}	1	.232 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.003
	Sum of Squares and Cross-products	1568.731	979.444	451.619
	Covariance	9.866	6.160	2.840
	N	160	160	160
lingkungan keluarga	Pearson Correlation	.340 ^{**}	.232 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	
	Sum of Squares and Cross-products	2336.456	451.619	3877.694
	Covariance	14.695	2.840	24.388
	N	160	160	160

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui:

$\sum x_1 y$: 1568,731	$b_1 \sum x_1 y$: 2194,654
$\sum x_2 y$: 2336,456	$b_2 \sum x_1 y$: 1028,040
b_1 : 1,399	$J_k - reg$: 3222,649
b_2 : 0,440	R-square : 0,264

Lampiran12. Sumbangan Relatif dan Efektif

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif*	Efektif**
1	Minat	68,1	18,0
2	Lingkungan Keluarga	31,9	8,4
	Total	100	26,4

Variabel terikat: Profil Wirausaha

$$*) \quad SR\% = \frac{b_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$**) \quad SE\% = SR \times R_{square}$$

Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY



Lampiran 14. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/186/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0842/H34/PL/2015**
Tanggal : **8 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANGGUN ABRIWINOTO	NIP/NIM : 13503247009
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
Judul : PROFIL WIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN DITINJAU DARI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DAN LINGKUNGAN KELUARGA	
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY	
Waktu : 8 APRIL 2015 s/d 8 JULI 2015	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Wali kota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **8 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 15. Surat Izin dari Pemerintah Kabupaten Sleman

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 1522 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1491/2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 April 2015

MENGIZINKAN :

Kepada : ANGGUN ABRIWINOTO
Nama : 13503247009
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Bimasakti III Siantan hulu Pontianak Utara Kalbar
No. Telp / HP : 08981392559
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PROFIL WIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN DITINJAU DARI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 April 2015 s/d 10 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 10 April 2015
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

BERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

SLEMAN
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BANDAR
PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH

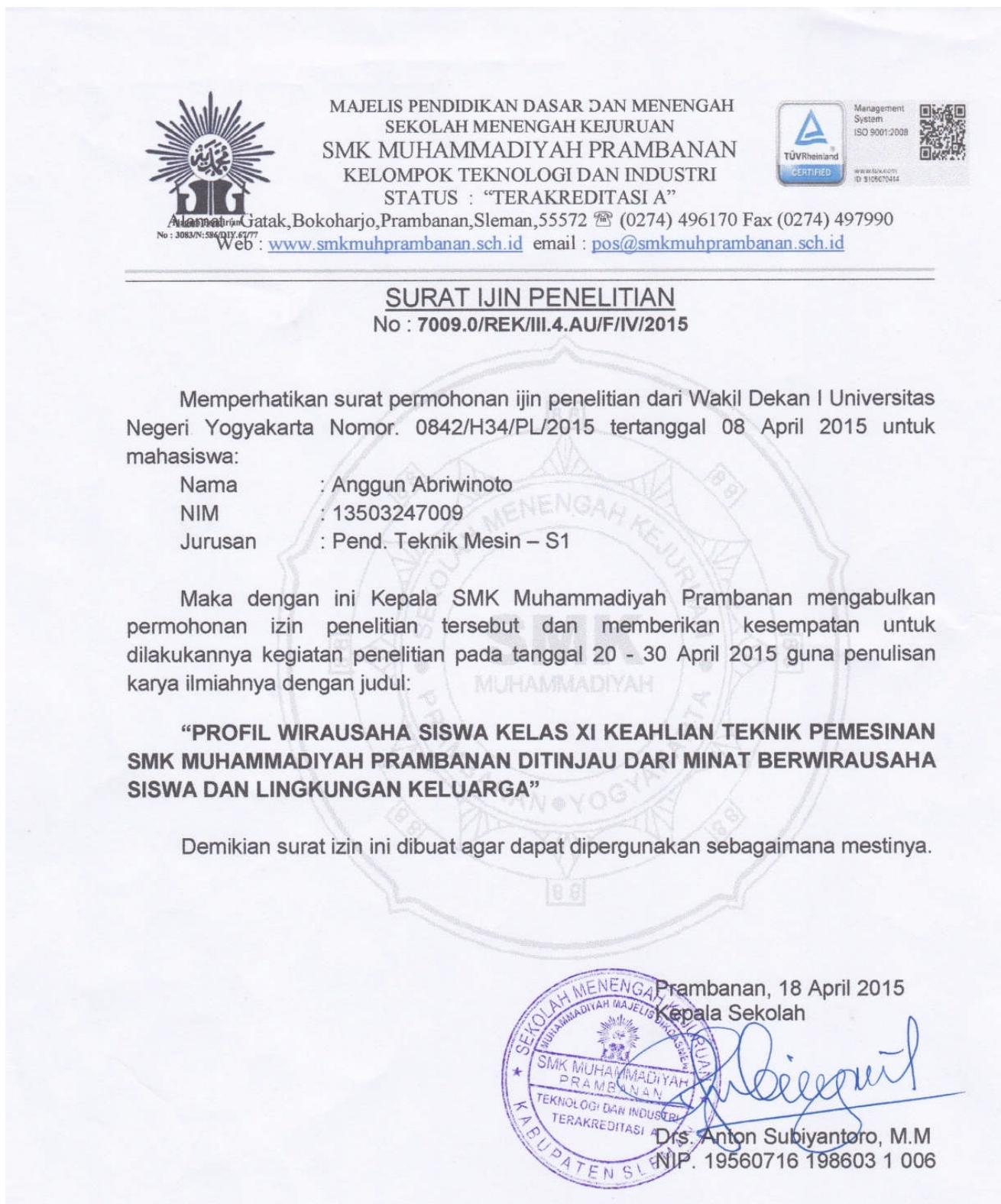


FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Memantau siswa mengisi kuesioner



Siswa mengisi kuesioner yang telah disediakan



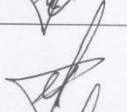
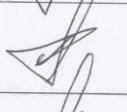
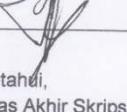
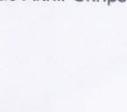
Pengumpulan kuesioner yang telah diisi siswa

Lampiran 18. Kartu Bimbingan

 <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK</p>				
FTM/MES/28-00 02 Agustus 2008				
Lampiran: Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi				
Judul Tugas Akhir Skripsi		: Profil Wirausaha Siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Ditinjau Dari Minat Berwirausaha Siswa dan Lingkungan Keluarga		
Nama Mahasiswa		: Anggun Abriwinoto		
NIM		: 13503247009		
Dosen Pembimbing		: Subiyono, MP.		
NIP		: 19530603 197703 1 003		
Bimb Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
1.	Senin, 1 - 12 - 2014	Review judul		
2.	Kamis, 11 - 12 - 2014	BAB I	- revisi latar belakang - identifikasi masalah	
3.	Kamis, 18 - 12 - 2014	BAB I	- lihat rancangan - batasan masalah	
4.	Rabu, 7 - 01 - 2015	BAB II	- tambah rancangan - Visi dan misi studi	
5.	Kamis, 15 - 01 - 2015	BAB II	- tambah kajian teori - Pembuatan kerangka kerja	
6.	Jumat, 23 - 01 - 2015	BAB II	lanjut BAB III	
7.	Jumat 30 - 01 - 2015	BAB III	- kesi - kesi rekrutmen - Penulisan rancangan	

149

Lampiran 18. Kartu Bimbingan

Bimb Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
8.	Jumat 10 - 02 - 2015	BAB III	teknik analisis data	
9.	Senin 23 - 02 - 2015	BAB II BAB III	- tambah kajian teori profil - perbaiki kisi-kisi	
10.	Jumat 6 - 03 - 2015	BAB III	- Perbaiki rumus - hipotesis	
11.	Kamis 12 - 03 - 2015	BAB III	buat instrumen Penelitian	
12.	Kamis 19 - 03 - 2015	instrumen Penelitian	- perbaiki sesuai kajian teori - kalimat diperbaiki	
13.	Rabu 25 - 03 - 2015	instrumen Penelitian	proposal diterjelid dan lanjut penelitian	
14.	Kamis 26 - 03 - 2015	BAB IV	- tambah perhitungan skor - tambah persamaan	
15.	Selasa 03 - 06 - 2015	BAB IV	- Pembahasan di lengkap	
16.	Rabu 17 - 06 - 2015	BAB IV BAB V	- tabel diperbaiki - kesimpulan diperbaiki	
17.	Selasa 23 - 06 - 2015	BAB V	Acc	

Mengetahui,
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Drs. Tiwan, MT
NIP: 19680224 199303 1 002